

**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK *KIE* SENI PEMUDA
DALAM MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA LOKAL
PADA MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Bagus Irsyad Ramdhan
2017102143

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI ISLAM (MKI)
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Bagus Irsyad Ramdhan

NIM : 2017102143

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Strategi Komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda Dalam
Memperkenalkan Seni Budaya Lokal Pada Masyarakat

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi sebagaimana judul terlampir, secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini, diberi sitasi dan ditunjukkan dalam bentuk Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia melakukan penelitian kembali.

Purwokerto, 07 Juni 2024



Bagus Irsyad Ramdhan

NIM. 2017102143



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

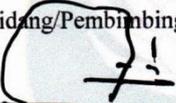
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

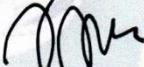
**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK *KIE* SENI PEMUDA DALAM
MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA LOKAL PADA MASYARAKAT**

Yang disusun oleh **Bagus Irsyad Ramdhan** NIM. 2017102143 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

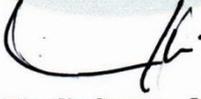
Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Mus'tain, S.Pd., M.Si.
NIP. 197103022009011004

Sekretaris Sidang/Penguji II


Iif Alfiatul Mukaromah, M.Kom.
NIP.-

Penguji Utama


Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

Mengesahkan,
Purwokerto, 01 Juli 2024.....

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah, maka melalui surat ini saya sampaikan:

Nama : Bagus Irsyad Ramdhan
NIM : 2017102143
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Kelompok *Kie* Seni Pemuda Dalam Memperkenalkan Seni Budaya Lokal Pada Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb,

Purwokerto, 07 Juni 2024
Pembimbing,


Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si
NIP. 197103022009011004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
MOTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
1. Strategi Komunikasi.....	7
2. Kie Seni Pemuda.....	7
3. Seni Budaya	8
4. Minat pada masyarakat	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Strategi Komunikasi.....	15
1. Pengertian Strategi	15
2. Pengertian Komunikasi	16
1) Tujuan Komunikasi.....	17
2) Fungsi Komunikasi	17
3) Unsur Unsur Dalam Komunikasi.....	18
B. Pengertian Strategi Komunikasi	20
1. Langkah Dalam Penyusunan Strategi Komunikasi.....	21

C. Komunikasi Kelompok.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian <i>Kie</i> Seni Pemuda	34
1. Profil Kelompok <i>Kie</i> Seni Pemuda	34
2. Maksud dan Tujuan <i>Kie</i> Seni Pemuda	36
3. Struktur Kepengurusan <i>Kie</i> Seni Pemuda dan Legalitas	37
4. Aktivitas Kelompok <i>Kie</i> Seni Pemuda	37
1) Aktivitas Event Rutin.....	37
Tabel 4.2 Jadwal Event Rutin.....	37
2) Aktivitas Event Besar.....	38
3) Kerjasama internal dan eksternal	41
4) Pemanfaatan Media Sosial dalam Kegiatan Promosi Kelompok.....	47
B. Analisis Strategi Komunikasi Kelompok <i>Kie</i> Seni Pemuda Dalam Memperkenalkan Seni Budaya Pada Masyarakat.....	51
1. Analisis Strategi Komunikasi Menggunakan Teori Harold Lasswell	51
2. Analisis Strategi Komunikasi Menurut Suprpto Dalam Menerapkan Langkah-Langkah Penyusunan Strategi Komunikasi.....	58
3. Komunikasi Kelompok	73
BAB V SIMPULAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerjasama Dengan Lembaga Media Pemberitaan Nasional	42
Gambar 4.2 Kunjungan Kementerian Pariwisata.....	43
Gambar 4.3 Kegiatan Kerjasama Dengan Lembaga Pendidikan	44
Gambar 4.4 Kerjasama Dengan Media Partner (Jaz Gunung Slamet).....	45
Gambar 4.5 Kerjasama Dengan Pemerintahan Purbalingga	46
Gambar 4.6 Kerjasama Dengan Influencer	47
Gambar 4.7 Konten Video Rells Instagram	48
Gambar 4.8 Feed Foto Kegiatan Kie Seni	49
Gambar 4.9 Poster Kegiatan Event Kie Seni Pemuda	49
Gambar 4.10 Konten Youtube Yang Telah Dimuat	50
Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan Wayang Kartun.....	50
Gambar 4.12 Dokumentasi Tempat Instagrammable.....	58
Gambar 4.13 Kegiatan Di Prakerta Coffe	59
Gambar 4.14 Pesan Informatif Pada Media Sosial	64
Gambar 4.15 Kegiatan Penyampaian Pesan Persuasif.....	67
Gambar 4.16 Pesan Edukatif Yang Disampaikan.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Kie Seni Pemuda.....	37
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Event Rutin Kie Seni Pemuda.....	37



STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK *KIE* SENI PEMUDA DALAM MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA LOKAL PADA MASYARAKAT

Bagus Irsyad Ramdhan

2017102143

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang cepat disebabkan oleh arus globalisasi, pelestarian seni dan budaya menjadi sebuah tantangan yang harus disikapi. Dampaknya membawa perubahan kepada masyarakat, terutama dikalangan generasi muda yang sudah mulai enggan untuk mengenal warisan nenek moyang. Kelompok Pemuda Kie Seni merupakan sebuah perkumpulan yang mewadahi pemuda Desa Sidareja untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensinya di bidang seni dan budaya. Sejarah berdirinya Kie Seni Pemuda didirikan oleh Slamet Sentosa, yang memiliki latar belakang kondisi generasi muda Indonesia saat ini, yang mudah terpengaruh oleh Budaya Asing.

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa Strategi Komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda, Desa Sidareja, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga dan ingin mengetahui apakah strategi komunikasi yang dibangun sudah cukup berhasil ataukah masih belum maksimal didalamnya. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil analisis data menunjukkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kelompok Kie Seni Pemuda berhasil dalam menyampaikan pesan edukasi dan ajakan untuk melestarikan budaya lokal kepada masyarakat luas. Melalui komunikator utama, yaitu Founder dan Divisi Public Relations, kelompok ini menggunakan Media Sosial, Influencer dan bekerjasama dengan Lembaga Pemberitaan Nasional untuk menyebarkan informasi. Target komunikasi meliputi masyarakat umum, generasi muda, dan lembaga eksternal. Dampak yang dihasilkan termasuk peningkatan minat masyarakat terhadap seni budaya lokal pada event rutin dan event besar, jangkauan informasi yang lebih luas, dan adanya tawaran untuk berkolaborasi dalam event seni budaya. Penggunaan media sebagai alat promosi dilakukan dengan selektif, memanfaatkan media massa dan media non-massa seperti Instagram dan Youtube Facebook, dan Pemberitaan pada Media Nasional. Kelompok ini berhasil memperluas jangkauan informasi, menarik minat masyarakat untuk mengenal seni budaya lokal dengan strategi komunikasi.

Kata Kunci : Seni budaya, Strategi Komunikasi, Kie Seni Pemuda

COMMUNICATION STRATEGIES OF YOUTH ART KIE IN INTRODUCING LOCAL CULTURAL ARTS TO THE COMMUNITY

Bagus Irsyad Ramdhan

2017102143

ABSTRAC

The rapid development of the times caused by globalization, the preservation of arts and culture is a challenge that must be addressed. The impact has brought changes to society, especially among the younger generation who have begun to be reluctant to recognize the heritage of their ancestors. Kie Seni Youth Group is an association that accommodates the youth of Sidareja Village to develop their talents, interests, and potential in the field of arts and culture. The history of the establishment of Kie Seni Youth was founded by Slamet Sentosa, who had a background of the current condition of the Indonesian young generation, which is easily influenced by foreign cultures.

This study uses descriptive skin research methods using Harold Lasswell and Suprpto's theory in the four stages of the communication strategy implementation process. The purpose of this research is to find out what the communication strategy of the Youth Art Kie Group, Sidareja Village, Kaligondang District, Purbalingga Regency is like and to find out whether the communication strategy that was built was quite successful or still not optimal in it. Observation, interviews, documentation are used to collect data.

The results of data analysis show that the results of this study reveal that the Kie Seni Pemuda Group is successful in conveying educational messages and invitations to preserve local culture to the wider community. Through the main communicators, namely the Founder and the Public Relations Division, this group uses Social Media, Influencers and collaborates with National News Agencies to disseminate information. Communication targets include the general public, the younger generation, and external institutions. The resulting impacts include increased public interest in local cultural arts at routine and major events, a wider range of information, and offers to collaborate in cultural arts events. The use of media as a promotional tool is done selectively, utilizing mass media and non-mass media such as Instagram and Youtube Facebook, and News on National Media. This group succeeded in expanding the reach of information, attracting public interest in recognizing local cultural arts with communication strategies.

Keywords: *Cultural arts, Communication Strategy, Youth Art Kie*

MOTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa ayat 58)¹

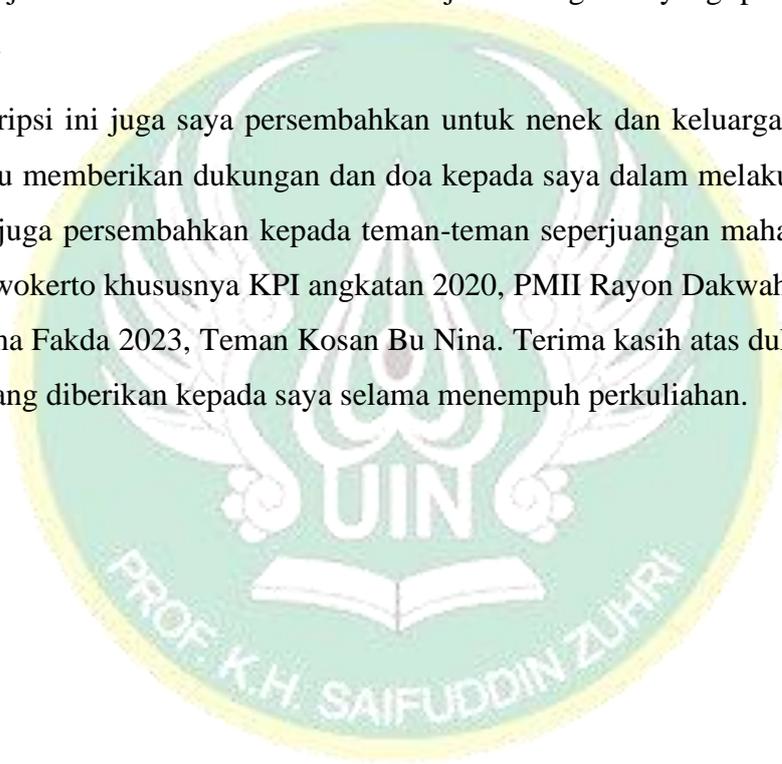


¹ Dikutip dari, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=58>, pada 20 Juni 2024, pukul 17.11 Wib

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan yang menjadi motivasi bagi saya selama menempuh perkuliahan khususnya kepada orang tua saya Bapak Imam Fauzun Nuri dan Ibu Sutini. Terima kasih karena telah memberikan pengorbanan serta perjuangannya kepada anakmu ini. Terima kasih juga untuk motivasi dan dukungan yang selalu kalian berikan serta doa yang senantiasa kalian panjatkan. Terima kasih telah menjadi orang tua yang penuh dengan kesabaran.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk nenek dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya dalam melakukan segala hal. Saya juga persembahkan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto khususnya KPI angkatan 2020, PMII Rayon Dakwah, HMJ KPI 2022, Dema Fakda 2023, Teman Kosan Bu Nina. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada saya selama menempuh perkuliahan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda Dalam Memperkenalkan Seni Budaya Lokal Pada Masyarakat”**. Sholawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang seperti sekarang ini dan yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti mengalami tantangan-tantangan karena keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
4. Dr. Alief Budiyo, S.Ps.I., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah.
5. Dr. Nawawi, M.Hum. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. H. Abdul Wachid , B.S. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Dr. Mus’tain, S.Pd.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi berlangsung.

10. Bapak Slamet Sentosa dan Teman Teman Kie Seni Pemuda yang menjadi objek penelitian penulis, terimakasih banyak sudah memberi izin serta membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan banyak pengetahuan serta menginspirasi dalam pelestarian seni dan budaya.
11. Kedua Orang tua, Almarhum Bapak Imam Fauzun Nuri dan Ibu Sutini yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan doa yang tidak pernah putus hingga samapai saat ini.
12. Untuk keluarga kecil saya penghuni Kos Nina dan Nax Ciawi yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran selama ini, semoga kita bertemu dalam versi terbaik di kemudian hari.
13. Kepada teman-teman PMII Rayon Dakwah, HMJ KPI 2022, Dema Fakultas Dakwah 2023 dan KPI angkatan 2020 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaannya selama perkuliahan. Semoga dapat menuai kesuksesan bersama dikemudian hari.
14. Untuk diri sendiri Bagus Irsyad Ramdhan yang selama ini sudah berjuang, untuk kuat sampai saat ini dan tetap konsisten untuk selalu berusaha dan membuktikan, karena mundur satu langkah adalah bentuk penghianatan dan sebuah perjuangan akan menuai keberhasilan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam karya ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun cara penulisan. Oleh karena itu, peneliti juga berharap adanya kritik ataupun saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Purwokerto, 7 Juni 2024
Peneliti,



Bagus Irsyad Ramdhan
NIM. 2017102143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan suatu unsur budaya yang sangat *Universal*, karena itu setiap organisasi atau kelompok budaya mempunyai bentuk seni yang tertentu dan memiliki ciri khasnya tersendiri. Seni itu sendiri sering dipandang manusia sebagai ekspresi budaya. Dari pandangan tersebut, dapat dikaitkan bahwa seni merupakan salah satu wujud produk kebudayaan manusia yang diwariskan secara turun-temurun. Dikarenakan, seni budaya itu sendiri sangat berkaitan dengan ekspresi dan produk budaya maka kedudukan seni tidak dapat dipisahkan dengan sosial masyarakat pendukungnya.²

Quraish Shihab dalam jurnal Milawati seni budaya itu sendiri memiliki makna sebagai sebuah ekspresi suatu wujud keindahan alam, kehidupan dan manusia dalam sebuah pertemuan kebenaran dan keindahan yang berwawasan dalam pandangan agama islam dan sesuai dengan fitrahnya. Seni dan budaya itu adalah sesuatu, baik berupa benda, suasana, maupun karya yang dapat diwujudkan dalam menciptakan sebuah keindahan bagi siapa saja yang memandangnya, mendengarkannya, atau mereka yang merasakannya.³

Kartodirjo mengatakan dalam jurnal Nur Atin, seni dan budaya adalah warisan leluhur yang merupakan tanggungjawab bersama untuk wajib dilestarikan keberadaannya. Indonesia merupakan negara yang beranekaragam seni dan budaya yang tersebar di seluruh wilayah. Kesenian budaya menjadi sebuah sistem koheren yang digunakan dalam

² Macaryus Sudartomo. 2019. Sintesis : *Pembelajaran Seni Di Masyarakat*. Yogyakarta. Vol.6 No 1 hal 88-90

³ Milawati, dkk. 2022, Andragogi: Urgensi Seni Budaya Sebagai Estetika Dalam Pendidikan Agama. Vol 1, No 3. hal. 28-29

berkomunikasi secara efektif, melalui suatu seni saja yang sudah menafsirkan secara keseluruhan dalam maknanya.⁴

Dengan perkembangan zaman yang cepat yang disebabkan oleh arus globalisasi, pelestarian seni dan budaya menjadi sebuah tantangan yang harus disikapi. Dampaknya membawa perubahan kepada masyarakat, terutama dikalangan generasi muda yang sudah mulai enggan untuk mengenal warisan nenek moyang mereka. Salah satu efeknya adalah pergeseran gaya hidup masyarakat, yang menyebabkan rasa cinta dan kepemilikan terhadap seni dan budaya itu sendiri berkurang. Seni dan budaya lokal di Nusantara adalah warisan sejarah yang harus dijaga dan dilestarikan hingga generasi berikutnya.

Pemuda merupakan sebuah generasi yang telah diwarisi seni kebudayaan untuk mengemban posisi penting dalam menjaga sekaligus melestarikan kebudayaan itu sendiri secara turun-temurun. Kedudukan pemuda ditengah-tengah masyarakat menjadi pengaruh penting ditengah terpaan kondisi sosial, ekonomi, agama dan pertahanan, karena itu segala perilaku pemuda pada masyarakat selalu mendapatkan pandangan yang menjadi sebuah sorotan dalam nilai sosial, moral, adat istiadat dan agama. Ketika pemuda banyak melakukan kegiatan positif, maka keberadaannya akan diakui bahkan disegani ditengah-tengah masyarakat. Namun sebaliknya jika pemuda melakukan tindakan negatif, maka akan dianggap sebagai orang-orang yang tidak berguna dan diasingkan dalam lingkup masyarakat⁵

Strategi komunikasi pada hakikatnya sebagai sebuah proses perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun dalam pelaksanaannya, ini bukan hanya dijadikan sebuah peta jalan saja, melainkan mampu untuk memutuskan dalam melaksanakan taktik yang sudah direncanakan diawal.

⁴ Nur Atin, 2022, *Sinektika: Peran Pusat Seni Dan Budaya Sebagai bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal*. Vol 19, No 1. hal. 34-35

⁵ Zulkifli, Ibnu. 2022. *Etnohistori: Pengembangan Potensi pemuda Melalui Pembentukan Sanggar Seni Budaya Di Desa Pigaraja*, Vol IX. No 1, hal 2

Karena strategi komunikasi ialah panduan dari sebuah perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi dalam mencapai suatu tujuan dengan taktik yang dimiliki. Bahwa pendekatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi yang ada. Maka dari itu, dalam menjalankan strategi komunikasi harus mengetahui langkah-langkah dalam mencakup itu semua antara lain; perencanaan, pengorganisasian, penyusunan pesan, pengarahan, pengawasan.⁶

Kelompok Pemuda Kie Seni merupakan sebuah perkumpulan yang mewadahi pemuda Desa Sidareja untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensinya di bidang seni dan budaya. Kelompok ini, memiliki fokus untuk memberdayakan sumber daya manusia, khususnya generasi muda di Desa Sidareja melalui kegiatan seni dan budaya. Para pemuda diberikan fasilitas dan edukasi mengenai seni dan budaya agar mereka memiliki pemahaman yang baik sehingga dapat melestarikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sudah mulai luntur tergerus oleh perubahan zaman seperti andhap ashor, tepo seliro, guyub rukun, gotong royong, toleransi, dan tolong menolong. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membangun karakter generasi muda di desa sidareja dan mempersiapkan mereka sebagai *agent of change* di masa yang akan datang.⁷

Awal mula dari pergerakan Kelompok Kie Seni Pemuda tidaklah semudah seperti apa yang dilihat saat ini, melainkan melalui sebuah proses yang panjang dan perlu kesabaran dalam mendirikannya. Berlandaskan keinginan yang telah mendarah daging pada leluhur terdahulu yang harus dijaga dan dikembangkan. Berdirinya Kie Seni Pemuda, yang didirikan oleh Slamet Sentosa, memiliki latar belakang kondisi generasi muda Indonesia saat ini, yang mudah terpengaruh oleh Budaya Asing. Hal ini terlihat dari berbagai aspek yang memengaruhi gaya hidup pemuda zaman sekarang. Orang tua perlu mempertimbangkan apakah pengaruh budaya

⁶ Zamzami, W. S, *Strategi Komunikasi Organisasi. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, Vol.2, No.1, 2021, hal.33-34

⁷ Wawancara dengan Mba Putri selaku Kordinator Kie Tari, Pada tanggal 4 maret 2024 pukul 17.00 WIB

asing tersebut membawa nilai positif atau negatif bagi perkembangan karakter anak-anak mereka. Indonesia, yang kaya dengan beragam budaya, berisiko mengalami krisis dalam keberagaman budayanya akibat pengaruh budaya asing yang datang secara berlebihan.⁸

Dari hal tersebut, tercetuslah sebuah gagasan untuk mendirikan Kie Seni Pemuda sebagai wadah bagi anak desa, yang peduli terhadap budaya nenek moyang melalui balutan seni dan budaya didalamnya. Dalam naungan Kie Seni Pemuda, inisiatif ini terus tumbuh dan berkembang hingga akhirnya menjadi sebuah sekolah seni budaya non profit bernama *Kie Art Cartoon School*. Sekolah kartun ini didirikan dari bekas kandang ayam dengan pintu dan jendela kolase bergaya *vintage*. Kie Seni Pemuda dapat disebut sebagai desa seni karena memiliki tujuh kelompok seni dan budaya yang berkembang pada desa tersebut, melalui para pemuda Desa Sidareja. Kelompok Kie Seni Pemuda ini bangkit setelah peluncuran sekolah seni non profit pada tanggal 9 September 2020. Setelah peluncuran *Kie Art Cartoon School*, terbentuk berbagai kelompok seni seperti *Kie Kartun*, *Kie Karawitan*, *Kie Wayang*, *Kie Tari*, *Kie Teater*, *Kie Akustik*, dan bahkan *Kie Ritual*.

Pegiat Kie Seni Pemuda memiliki kerinduan untuk mengembalikan kembali kejayaan masa lalu dalam karya dan memajukan seni budaya dalam tradisi Nusantara untuk dapat diapresiasi ditempat yang layak, serta mematahkan batasan walaupun berasal dari tempat yang terpencil sekalipun. Kie Seni Pemuda juga, melakukan sosialisasi ke sekolah dasar untuk pertamakalinya bahwa berkesenian dapat membantu otak dari anak-anak didik. Karena mereka akan mempunyai cara berfikir yang berbeda, melatih *syaraf motoric* halus, mendorong anak lebih jujur dengan perasaannya. Dalam menjalankan Kie Seni Pemuda, kelompok ini juga

⁸ Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa selaku Founder Kie Seni Pemuda, Pada tanggal 5 Maret 2024, pukul 12.45 WIB

memiliki jadwal kegiatan yang tertata secara struktural dalam setiap harinya.⁹

Kelompok Kie Seni Pemuda menjadi pendorong masyarakat Kota Purbalingga, bahkan sudah mulai merambah ke kota-kota lainnya, untuk lebih mengenal kesenian budaya Jawa Purba melalui kelompok seni yang dibangun. Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Kie Seni Pemuda juga berhasil menarik minat kalangan anak muda, hal ini terlihat dari berbagai foto kegiatan dan postingan yang diunggah di akun resmi Instagram kelompok ini @kieseni_pemuda, @kieproject, @kiekarawitan, @kietari banyak dari anggota kelompok seni ini berasal dari kalangan anak muda. Namun tidak ada batasan bagi siapa saja seluruh kalangan yang ingin ikut berpartisipasi di *Kie Art Cartoon School*.

Pada tanggal 23 September sampai dengan 24 November 2023 menyelenggarakan sebuah event yang bernama "*Kie Art Exhibition*" dengan tema "Aku Dan Diriku". Acara ini di selenggarakan di Chief Kemang and Chief Radio Dalam, Kegiatan ini direalisasikan untuk mewujudkan permintaan sahabat Kie Seni Pemuda yang belum sempat berkunjung ke *Village Gallery* yang berada di Sidareja, Purbalingga. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk yang dilakukan oleh pengurus inti, dalam memperkenalkan dan mengajak banyak partisipan masyarakat yang berada di wilayah Jabodetabek untuk mengenal sebuah, seni budaya melalui pameran event yang diselenggarakan.¹⁰

Untuk dapat dikenal kepada khalayak luas, Kie Seni Pemuda menggunakan berbagai pendekatan dan metode strategi yang diambil. Peneliti semakin tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses pembentukan kelompok seni, yang pada awalnya hanya sebuah kelompok kecil, hingga menjadi kelompok yang saat ini dikenal khalayak luas. Saat ini, banyak sebuah kelompok seni dan budaya yang gagal bertahan karena

⁹ Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa selaku founder Kie Seni Pemuda, Pada tanggal 5 Maret 2024, Pukul 12.45 WIB

¹⁰ Dikutip pada intagram <https://www.instagram.com/p/CxdL4T7SJXC/>, Pada tanggal 14 Mei 2024, pukul 13.00

tidak menggunakan strategi yang tepat dengan perkembangan era saat ini. Oleh karena itu, topik ini sangat penting untuk diteliti, dan dapat dijadikan sebagai contoh kelompok seni yang lain dalam penerapannya.

Berawal dari kasus tersebut, pada penelitian kali ini peneliti tertarik pada sebuah kelompok seni budaya, bernama Kie Seni Pemuda yang bertempat di desa Sidareja, Purbalingga. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kie Seni Pemuda karena kelompok ini telah melaksanakan banyak event lokal dan nasional dengan kolaborasi bersama lembaga dan instansi terkait. Kehadiran kelompok ini menjadi nilai yang membedakan mereka dari kelompok seni lain di Kota Purbalingga. Selain itu, Kie Seni Pemuda juga konsisten dalam menyelenggarakan kegiatan setiap tahun melalui event, pelatihan, dan lainnya. Peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi apa yang digunakan oleh Kie Seni Pemuda, serta mengidentifikasi hambatan dan problematika yang dihadapi dari mulai berlangsung hingga saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk, mengkaji langkah-langkah apa saja yang diambil oleh Kie Seni Pemuda sebagai sebuah kelompok seni dan strategi komunikasi pada kelompok Kie Seni Pemuda dalam penerapannya sudah dilakukan secara maksimal atau belum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya pada era saat ini, dengan menggunakan teori yang dicetus oleh Harold Lasswell bahwa komunikasi adalah suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan akibat serta memiliki hasil apa. Penelitian ini juga menggunakan paradigma Suprpto dalam empat langkah, dalam penyusunan strategi komunikasi dengan mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, menggunakan media.¹¹

B. Penegasan Istilah

Perlu adanya penegasan dalam istilah yang ditulis pada sebuah judul penelitian, guna memfokuskan penelitian dengan konsep yang

¹¹ Sumper Mulia, *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada, 2022), hal. 67-68

digunakan. Penulis perlu menguraikan kalimat yang menjadi pedoman dalam judul, menghindari kekeliruan pada judul berikut :

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan keseluruhan dari sebuah perencanaan, taktik dan cara yang akan digunakan kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan berbagai aspek yang ada pada proses komunikasi, dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Harold Lasswell juga mengatakan, yang dikutip oleh Mulyana dalam buku *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, bahwa strategi komunikasi adalah suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan akibat serta memiliki hasil apa? (*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*)

Menurut Onong Efendy dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, pada dasarnya strategi merupakan suatu proses perencanaan dan manajemen untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Strategi bukan sekedar panduan arah saja, tetapi juga harus mampu menjawab cara maupun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaannya.¹³

2. Kie Seni Pemuda

Kie Seni Pemuda adalah, sebuah kelompok seni yang telah beroperasi sejak 20 September 2020. Didirikan oleh Slamet Sentosa, kelompok ini resmi diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Seni yang dipelajari di Kie Seni Pemuda mencakup seni teater, karawitan, gendingan, tari, lukis, dan kartun.

Sebelum mendirikan Kie Seni Pemuda, Slamet Sentosa telah menjadi anggota Asosiasi Galeri Indonesia Darmawangsa selama enam tahun, diminta untuk mendirikan galeri kontemporer yang

¹² Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.66

¹³ Onong Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 32

disebut Gudang Gambar. Saat ini, Gudang Gambar telah berubah status kepemilikannya menjadi milik Yayasan.¹⁴

3. Seni Budaya

Seni budaya mengacu pada ekspresi kreatif dan artistik yang dihasilkan oleh suatu kelompok masyarakat atau budaya tertentu. Ini meliputi berbagai bentuk ekspresi seperti seni rupa, musik, tarian, teater, sastra, arsitektur, dan lainnya yang mencerminkan identitas, nilai-nilai, dan tradisi budaya dari kelompok atau masyarakat tersebut.

Menurut Harry Sulastianto mendefinisikan bahwa seni budaya sebagai kemampuan untuk mengeluarkan ide-ide dan pemikiran yang indah, serta mampu mewujudkan kemampuan dan imajinasi dalam menciptakan karya yang dapat membangkitkan rasa indah dan berkontribusi pada kemajuan peradaban. Seni budaya terdiri dari empat cabang bidang seni, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater, di mana setiap bidang memiliki karakteristik unik sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuannya.¹⁵

4. Minat pada masyarakat

Minat merupakan rasa ketertarikan manusia pada suatu hal maupun aktivitas didalamnya, terjadi dengan tidak adanya paksaan dan tidak timbul secara spontan, melainkan muncul melalui proses partisipasi yang ada didalamnya. Sebagian juga menafsirkan bahwa minat sebagai kesukaan yang didasari oleh hati terhadap sesuatu. Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan sebagai dorongan untuk melakukan apa yang mereka inginkan.¹⁶

Dapat diartikan minat masyarakat merupakan suatu perasaan suka atau memiliki rasa ketertarikan terhadap objek diluar dari individu tersebut ikuti. melalui proses tersebut munculnya perhatian pada objek

¹⁴ <https://dinporapar.purbalinggakab.go.id/cartoon-school-kie-art-sidareja/> diakses pada 13 Januari 2024 pukul 15.00 WIB)

¹⁵ Parrhesia Insani, *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 3 Padang*, e-Jurnal Sendratasik, Vol.9 No.2, 2020, hal.23

¹⁶ Via Sukmaningati, *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah Ups Ronggolawe Kota Kudus*, 2021, (<http://repository.iainkudus.ac.id/6593>)

tersebut yang mengakibatkan seseorang ingin untuk terlibat lebih jauh terhadap suatu objek tersebut, karena dirasakan manfaat untuk dirinya sehingga ada harapan pada suatu objek yang dituju.

C. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan dari latar belakang diatas, Dalam penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi dan menguraikan masalah yang terkait dengan penelitian ini, dengan fokus pada Strategi Komunikasi yang digunakan Kelompok Kie Seni Pemuda dalam memperkenalkan seni budaya pada masyarakat khalayak luas, dan komunikasi seperti apa yang dibangun pada kelompok ini, dalam penerapannya sudah dilakukan secara maksimal atau belum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda dalam memperkenalkan Seni Budaya Lokal pada Masyarakat Khalayak luas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai seorang penulis tentu saja agar penelitian ini dapat menjadi acuan ilmu tambahan bagi pembaca. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teruraikan diatas dapat kita ketahui tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui seperti apa Strategi Komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda dan ingin mengetahui apakah strategi komunikasi yang dibangun sudah cukup berhasil atukah masih belum maksimal didalamnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan studi ilmu sosial dan juga ilmu komunikasi serta ilmu pengetahuan lain pada umumnya, serta dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya yang membahas dalam bidang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam bentuk penelitian strategi komunikasi Kie Seni Pemuda dalam menarik minat masyarakat, sehingga bisa mempergunakan strategi dengan tepat.
- b) Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan dan menjadi informasi dalam menggunakan strategi komunikasi untuk menjalankan roda organisasi dan branding melalui komunitas/organisasi yang menarik minat masyarakat.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, berharap dapat menjadi rujukan atau referensi penelitian yang serupa dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu sosial dan ilmu komunikasi islam dan rumpun ilmu pengetahuan lainnya.

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dalam meperluas wawasan peneliti. Dan peneliti juga mampu menaawarkan informasi dan sebagai evaluasi.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelurusan peneliti, ada beberapa skripsi dengan judul yang relevan dengan judul skripsi yang dibuat peneliti. Peneliti perlu melakukan kajian pustaka untuk menemukan teori-teori yang relevan dengan judul skripsinya. Hal ini penting untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas, karena proses ini membantu peneliti dalam menentukan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitiannya.

Pertama, skripsi Mahfud Nur Huda, (2023), “*Strategi Komunikasi Pengelola Wisata Hargo Dumilah Kabupaten Ngawi Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola Hargo Dumilah menggunakan lima prinsip komunikasi Kotler.

Dalam promosinya, pengelola memanfaatkan pengunjung untuk bersosialisasi, bekerja sama dengan komunitas, melakukan promosi door to door, media sosial, dan konferensi, dan mengadakan event dengan berbagai komunitas. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang diteliti.¹⁷

Kedua, skripsi Nani Setiani, (2020), Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul “*Strategi Komunikasi Berbasis Komunitas (Studi Interaksi Komunitas di Warung Sabda Kopi Purwokerto)*”.¹⁸ Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas di Warung Sabda Kopi berinteraksi menggunakan pola interaksi asosiatif. Kegiatan diskusi di sana menunjukkan komunitas yang positif yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Menerima perbedaan pendapat dan tindakan adalah cara terbaik untuk menyelesaikan masalah. Komunitas Sabda Kopi menggunakan pendekatan komunikasi yang memanfaatkan partisipasi komunitas dalam diskusi sebagai awal ketertarikan, sehingga menjadi menarik baginya. Tiga pilar komunikasi digunakan oleh pemilik warung kopi sebagai strategi pendekatan: ethos (pemilik warung kopi dapat berkomunikasi dengan baik dengan pengunjung) pathos (pemilik warung kopi dapat mengendalikan emosi pendengar) dan logos (pemilik warung kopi menekankan logika agar pesan masuk dan keluar dapat diterima akal sehat).

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian dalam penelitian ini, penulis menggunakan *teori input-process-output* teori ini, fokus terhadap proses interaksi komunitas saja. Sedangkan peneliti menggunakan teori *Harold*

¹⁷ Mahfud Nur, *Strategi Komunikasi Pengelola Wisata Hargo Dumilah Kabupaten Ngawi Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan*, Skripsi, (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023), hal, 5

¹⁸ Nani Setiani, *Strategi Komunikasi Berbasis Komunitas (Studi Interaksi Komunitas di Warung Sabda Kopi Purwokerto)*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hal, 10

Lasswell yang menjelaskan (*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*)

Ketiga, jurnal Jayatu Hadi Prakoso, (2023), Jurnal Akrab Juara, yang berjudul “*Strategi Komunikasi Public Relations PT Cimory Group Dalam Membangun Brand Image*”¹⁹, dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pekerjaan Public Relations PT Cimory Group membantu menjalankan fungsinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi hubungan masyarakat PT. Cimory Group memenuhi fungsinya dengan tiga penerapan, yaitu tujuan komunikasi, arah komunikasi, dan penelitian komunikasi.

Dari empat model teori hubungan masyarakat yang baik, strategi PT. Cimory Group menggunakan model komunikasi dua arah atau simetris, yang menyampaikan keunggulan produk kepada masyarakat dan Untuk mempromosikan Cimory sebagai merek baru, strategi ini menekankan hubungan dengan Masyarakat. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang diteliti.

Keeempat, skripsi Ash Syamsu Lubisini, (2021), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berjudul *Strategi Komunikasi Public Realations Officer Dalam Meningkatkan Minat Menabung BRI SimPel di BRI Unit Pulau Rakyat*²⁰. Studi ini meneliti tentang strategi komunikasi Public Relations Officer (PRO) dalam mempromosikan produk tabungan BRI SimPel di Unit BRI Pulau Rakyat.

Penelitian ini menggunakan metode grounded theory. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Public Relations Officer serupa dengan strategi yang digunakan seorang Account Officer, ini termasuk

¹⁹ Hadi Prakoso, *Strategi Komunikasi Public Relations PT Cimory Group Dalam Membangun Brand Image*, Vol. 8, No.1, Akrab Juara, 2023

²⁰ Ash Syamsu, *Strategi Komunikasi Public Realations Officer Dalam Meningkatkan Minat Menabung BRI SimPel di BRI Unit Pulau Rakyat*, Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021)

menentukan pesan, menentukan tujuan, menentukan khalayak, melakukan kegiatan, dan melakukan evaluasi. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang diteliti dan teori yang digunakan.

Kelima, skripsi Hidayattulloh, (2022), Universitas Islam Negeri Mataram, yang berjudul *Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Mensosialisasikan bantuan Sosisal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat*²¹

Peneliti menggunakan teori komunikasi Harold Laswell, peneliti mengetahui bagaimana pemerintah Desa Bengkel mensosialisasikan bantuan sosial sesuai dengan yang dikonsepsikan oleh teori Laswell. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemerintah desa dalam mensosialisasikan bantuan sosial yaitu pertama (peran komunikator/who), kedua (pesan/says with), ketiga (penggunaan media/in which channel), keempat (siapa penerima/to whom), dan terakhir (dampak/with what effect) dalam kasus ini dampak yang terjadi adalah adanya perubahan mindset, sikap dan perilaku serta bertambahnya pemahaman tentang bantuan sosial. Kesamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan yang serupa, yaitu strategi komunikasi, serta menggunakan teori Harold Lasswell dalam menganalisis strategi komunikasi. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diteliti.

²¹ Hidayattulloh, *Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Mensosialisasikan bantuan Sosisal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat*, (Mataram: UIN Mataram, 2022)

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah suatu kerangka yang dipakai dalam sebuah penelitian untuk memberikan gambaran utama tentang topik-topik yang akan disusun dalam pembahasan penelitian tersebut. Maka dari itu peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, Bab ini disajikan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian
- BAB II Landasan Teori, Bab ini membahas mengenai teori-teori sebagai penguat dalam penelitian. Pembahasan pengertian strategi, tahapan strategi, pengertian komunikasi, strategi komunikasi, komunikasi kelompok dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini
- BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisi jenis pendekatan serta jenis penelitian, sumber data, teknik dalam pengumpulan data dan teknik analisis data
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan penyajian data serta analisis data Strategi Komunikasi Kelompok *Kie* Seni Pemuda Dalam Memperkenalkan Seni Budaya Lokal Pada Masyarakat.
- BAB V Simpulan dalam bagian ini berisi Simpulan mengenai hasil penelitian serta saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi

Strategi mempunyai pengertian dalam garis besar sebagai suatu haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Secara istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin). Dua kata ini jika digabungkan *stratego* yang memiliki arti merencanakan (to plan).²²

Strategi pada hakekatnya yaitu sebuah rencana cermat tentang suatu kegiatan untuk dapat meraih suatu target atau sasaran yang kita rencanakan. Sasaran atau target tidak akan mudah dicapai tanpa adanya strategi, karena *segala* sesuatu tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi, terlebih dalam target komunikasi itu sendiri.²³

Menurut Onong Efendy dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, pada dasarnya strategi merupakan suatu proses perencanaan dan manajemen untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Strategi bukan sekedar panduan *arah* saja, tetapi juga harus mampu menjawab cara maupun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaannya.²⁴ Strategi pada dasarnya disusun untuk membentuk respon dalam menghadapi perubahan eksternal yang relevan dalam sebuah organisasi.

Tentu saja, *semuannya* bergantung pada kemampuan internal suatu organisasi dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi

²² Pupu Saeful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Pt Scorpindo Media Pustaka, 2019),hal.2

²³ Rafi'udin dkk, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997),hal.77

²⁴ Onong Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 32

ancaman dari lingkungan eksternal guna memperoleh keuntungan yang ada, dengan memaksimalkan keunggulan yang dimiliki organisasi saat ini.

2. Pengertian Komunikasi

Salah satu hal penting yang perlu ditinjau sebagai dasar teoritis dalam penelitian adalah komunikasi. Judul penelitian ini adalah strategi komunikasi, yang mencakup penelitian tentang komunikasi yang berkembang, beragam, dan memiliki arti yang luas. Karena itu, definisi komunikasi memiliki perbedaan pada setiap ahli. Komunikasi berarti menyampaikan pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu orang ke orang lain dengan efek yang dapat mengubah sikap atau tindakan mereka.²⁵

Menurut Teori Lasswell komunikasi yang dikutip oleh Mulyana dalam buku *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, bahwa komunikasi adalah suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan akibat serta memiliki hasil apa? (*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*)²⁶

Menurut Hovland dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* dari Effendy, juga mendefinisikan bahwa komunikasi sebuah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the procces to modify the behaviour of other individuals*).²⁷

Muhamad Fahrudin dalam bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi* tujuan komunikasi yaitu, terdapat empat poin sebagai berikut;²⁸

²⁵ Humaidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press), hal.6

²⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 69.

²⁷ Onong Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.10

²⁸ Muhammad Yusuf, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2021), hal.13-14

1) Tujuan Komunikasi

a. Mengubah *sikap (to change the attitude)*

Bertujuan untuk mengubah cara seseorang melihat atau merasakan sesuatu. Komunikator berusaha untuk mengubah perasaan, keyakinan, atau kecenderungan emosional seseorang atau sekelompok orang melalui pesan yang mereka berikan.

b. Mengubah opini/pendapat/pandangan (*to change the opinion*)

Bertujuan untuk mempengaruhi penilaian dan pendapat seseorang terhadap suatu permasalahan atau topik. Komunikasi bertujuan untuk mengubah cara seseorang melihat sesuatu dan membuat keyakinan yang diinginkan.

c. Mengubah perilaku (*to change the behavior*)

Bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan tindakan maupun kebiasaan seseorang. Komunikator berharap bahwa melalui komunikasi yang diterima, komunikan akan melakukan tindakan yang diinginkan atau mengadopsi perilaku yang baru.

d. Mengubah masyarakat (*to change the society*).

Bertujuan untuk perubahan kebijakan sosial, norma, atau budaya yang cakupannya lebih luas. melalui tujuan komunikasi dapat mendorong perubahan pada masyarakat, yang berdampak pada kelompok besar atau komunitas.

Menurut Onong Efendy dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, fungsi komunikasi sebagai berikut;²⁹

2) Fungsi Komunikasi

a. Untuk menyampaikan informasi (to inform)

Komunikasi berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan informasi kepada penerima pesan dengan jelas dan akurat. Bertujuan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman yang diperlukan.

²⁹ Onong Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.7

b. Untuk mendidik (to educate)

Komunikasi juga dapat berfungsi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Melalui komunikasi, pengetahuan, nilai, dan keterampilan dapat disampaikan kepada orang lain sehingga terjadi proses pembelajaran.

c. Untuk menghibur (to entertain)

Komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menghibur. Seseorang dapat menghibur diri sendiri atau orang lain dengan bercerita, komedi, musik, seni, atau pertunjukan lainnya.

d. Untuk mempengaruhi (to influence)

Komunikasi berfungsi mempengaruhi perilaku, sikap, dan pemikiran orang lain. Seseorang dapat mempengaruhi orang lain untuk mengubah tindakan, sikap, atau pendapat mereka dengan cara berkomunikasi dengan baik.

Sebelum memahami proses komunikasi, perlu untuk memahami unsur-unsur dalam komunikasi, sebagai berikut,³⁰

3) Unsur Unsur Dalam Komunikasi

a. Sumber

Sumber merupakan elemen penting yang digunakan sebagai dasar untuk menyampaikan pesan guna meningkatkan kekuatan pesan itu sendiri. Sumber adalah pesan yang dihasilkan dari pemikiran komunikator.

b. Pengirim pesan (komunikator)

Pengirim pesan bisa berupa individu yang berbicara atau menulis, sekumpulan orang, atau organisasi komunikasi seperti koran, televisi, dan sebagainya.

c. Pesan

Pesan adalah informasi yang ingin disampaikan kepada communicant (penerima pesan). Pesan ada yang secara verbal

³⁰ Didik Haryanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), hal. 29-30

berbentuk tertulis, misalnya buku, surat dan pesan. Secara lisan, misalnya dialog tatap muka atau via telepon. Untuk pesan non verbal bisa berbentuk ekspresi muka, gerakan badan, serta nada

d. Saluran dan media

Saluran merupakan sarana yang digunakan untuk mengirim pesan dalam proses komunikasi yang terjadi. Saluran bisa berupa media elektronik, termasuk media sosial, atau media cetak. Saluran komunikasi adalah jalur tempat pesan bergerak dari pengirim pesan ke penerima pesan.

e. Penerima pesan (komunikant)

Penerima pesan adalah orang yang menerima pesan atau yang menjadi target pengiriman pesan oleh komunikator, baik secara langsung atau melalui media. Mereka akan menganalisis dan memahami pesan yang diterima.³¹

f. Hasil

Hasil atau efek merupakan perubahan yang terjadi pada penerima pesan setelah menerima komunikasi dari pengirim pesan. Efek komunikasi bisa berupa perubahan pengetahuan, sikap, atau perilaku penerima pesan. Komunikasi dianggap berhasil apabila perilaku penerima pesan sesuai dengan yang diharapkan.

g. Umpan balik

Umpan balik merupakan sebuah gambaran dari efek yang dirasakan oleh penerima pesan, yang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti media dan pesan itu sendiri. Reaksi ini muncul setelah penerima pesan mampu memahami pesan yang diterima.

³¹ Poerwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal.29

h. Gangguan

Gangguan merupakan hambatan yang tidak terduga yang terjadi dalam proses komunikasi, hal ini yang menyebabkan pesan yang diterima oleh penerima pesan berbeda dengan pesan yang dikirimkan oleh pengirim pesan.

Dapat diartikan bahwa dalam berkomunikasi bukan hanya sekedar memberitahu, melainkan agar berusaha mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang melakukan tindakan yang diinginkan oleh komunikator, meliputi sikap, pendapat ataupun perilaku seseorang. Hal ini akan berjalan dengan baik apabila komunikasi yang disampaikan bersifat komunikatif yaitu pesan yang disampaikan harus dapat dimengerti dan dipahami dengan baik untuk mencapai tujuan komunikasi.³²

B. Pengertian Strategi Komunikasi

Dapat diketahui dari penjelasan diatas bahwa strategi komunikasi merupakan sebuah proses perencanaan komunikasi yang ada di dalamnya. Pastinya ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³³

R. Wayne Pace, mengatakan yang dikutip dalam buku Ariswati dalam buku *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, bahwa tujuan utama strategi komunikasi ialah memastikan bahwa komunikan paham terhadap pesan yang ia terima (*to secure understanding*). Setelah komunikan paham maka penerimanya harus dibina agar pesan tidak hanya dipahami tetapi juga diterima sebagai sebagai salah satu cara yang dianggap baik (*to establish acceptance*). aktivitas komunikasi bertujuan untuk memberi motivasi agar mengubah perilaku (*to motivate action*) maka dari itu,

³² Onong Efendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

³³ Edi Suryadi, Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2018), hal. 6

strategi komunikasi merupakan keseluruhan dari sebuah proses perencanaan, dari membangun kepeahaman, sikap, dan perubahan perilaku secara holistik dan sistematis.³⁴

1. Langkah Dalam Penyusunan Strategi Komunikasi

Menurut Suprpto, sebelum menerapkan strategi komunikasi, perlu untuk mengetahui langkah-langkah dalam penyusunan strategi komunikasi sebagai berikut,³⁵

a. Mengenal Khalayak

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah, memahami khalayak audiens yang menjadi sasaran komunikasi. Dalam hal ini melibatkan identifikasi karakteristik demografis, dan perilaku dari khalayak target. Komunikator harus dapat berkomunikasi dengan baik, karena khalayak dalam komunikasi adalah komunikan yang aktif sehingga komunikasi yang dilaksanakan antara komunikator dan komunikan berjalan dengan lancar.

b. Menyusun Pesan

Langkah selanjutnya adalah, menyusun pesan yang akan disampaikan. Pesan harus dirancang dengan jelas, relevan, dan mudah dipahami oleh khalayak audiens. Maka kegiatan menyusun pesan, yaitu dengan menentukan apa yang akan disampaikan ke seni pemuda kepada khalayak. Dalam hal ini dapat menarik perhatian serta menggerakkan individu ataupun kelompok untuk dapat melakukan hal-hal dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Menetapkan Metode

Metode merupakan cara sistematis untuk menyampaikan suatu tujuan. Dalam strategi komunikasi, metode menyampaikan pesan dapat disusun dalam berbagai bentuk, seperti:

³⁴ Ariswati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hal.5

³⁵ Sumper Mulia, *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada, 2022), hal. 67-68

1) *Event*

Pengertian event organisasi merupakan, kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Melalui event yang dibuat dapat memperkenalkan dan menarik minat audiens terhadap organisasi dalam skala lebih luas, mengedukasi audiens, meningkatkan kepercayaan audiens, melalui kegiatan yang dibuat. Selain itu event dapat membangun citra positif perusahaan. Event dapat sebagai sarana media komunikasi, yaitu *communication bridge* antara pengirim pesan yang disampaikan pada penerima pesan. Dalam menyampaikan maksud dan tujuan organisasi³⁶

2) Menjalin kerjasama dengan lembaga dan organisasi serupa

Pesan yang telah disusun, selanjutnya dituangkan dalam berbagai bentuk kerjasama dengan lembaga maupun organisasi serupa. Menjalin kerjasama dapat membantu meningkatkan keberadaan citra dari organisasi, memperluas jaringan dan keikutsertaan masyarakat dalam penyebaran informasi, serta dapat mendukung hubungan yang saling menguntungkan dalam pencapaian tujuan bersama. Sesuai dengan fungsi *public relations* menurut pendapat Onong Efendy dalam buku Irene Silviani berjudul *Public Relations Sebagai Komunikasi Krisis* yaitu membina dan membangun kerjasama yang baik melalui hubungan harmonis dengan lembaga ataupun organisasi pihak internal dan eksternal.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dalam buku Rachmat Kriyantono dalam *Teori Relationship Management* yaitu;

³⁶Martha Lestari, *Public Relations Event*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2021) hal. 2-3

³⁷ Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) hal. 41

a. *Teori Relationship Management*

Teori ini sangat berkaitan dengan fungsi PR, yaitu fokus pada aktivitas komunikasi organisasi dengan publiknya dalam membangun, membina, dan merawat hubungan kerjasama yang saling menguntungkan. Teori ini mulai dikenalkan oleh Jhon Ledingham pada tahun 1980, sebagai fungsi sentral PR, memposisikan komunikasi sebagai alat untuk membangun kerjasama dalam menjaga citra positif organisasi. Prinsip dasar dalam teori ini adalah sebagai berikut;³⁸

1. Membangun hubungan kerjasama menjadi fokus utama *public relations*.
2. Hubungan kerjasama yang berhasil, berdasarkan upaya untuk menguntungkan semua pihak yang terlibat.
3. Hubungan yang dibangun dengan pihak yang terlibat bersifat tidak tetap, dapat berubah sesuai kebutuhan di dalam organisasi.
4. Hubungan bergantung pada, bagaimana organisasi dan publik mempersepsikan kebutuhan dan keinginan yang mendorong interaksi tersebut.
5. Hubungan yang efektif antara organisasi dan publik, dapat membangun pemahaman pihak yang terlibat.
6. Keberhasilan sebuah hubungan, antara organisasi dan public dinilai dari seberapa baik hubungan itu sendiri. Bukan dari seberapa banyak pesan yang disebar.
7. Komunikasi merupakan alat strategis dalam manajemen hubungan, hubungan dalam jangka panjang tidak dapat dipertahankan tanpa didukung oleh perilaku organisasi.

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 278-280

8. Interaksi antara organisasi dan publik dipengaruhi oleh sejarah hubungan yang dibangun, jenis interaksi yang terjadi, seberapa sering mereka berinteraksi, dan sejauh mana mereka saling menguntungkan satu sama lain
9. Hubungan interaksi antara organisasi dan publik dapat berupa hubungan personal, komunitas, atau profesional.
10. Pembentukan hubungan dapat terjadi dalam berbagai bidang studi dan implementasi *public relations*.

Teori Relationship Management sangat berkaitan dengan penelitian ini, dikarenakan *public relations* kie seni pemuda dalam praktiknya memiliki fungsi yang sama berhubungan langsung dalam membangun, membina serta merawat hubungan kerjasama dengan lembaga maupun organisasi eksternal yang dapat saling menguntungkan.

Dua aspek metode penyampaian yang digunakan dalam komunikasi yang perlu diperhatikan, pertama adalah dapat melihat komunikasi dari sisi pelaksanaannya tanpa memerhatikan isi pesan yang disampaikan. Penerapannya sebagai berikut;³⁹

a) *Reduancy* metode

Metode ini bertujuan untuk, memengaruhi masyarakat dengan cara berulang kali menyampaikan informasi agar membuat audiens lebih memperhatikan pesan.

b) *Canalizing* metode

Dalam pelaksanaan metode ini, yang perlu diperhatikan adalah mengetahui karakteristik, latar belakang audiens terlebihdulu dalam menyusun pesan, lalu memilih metode ini secara perlahan mengarahkan mereka pada tujuan yang diinginkan. Tujuan metode ini adalah,

³⁹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, Bandung: Amrico, 1994.. hal.64

berupaya memengaruhi penerima pesan dan secara bertahap mengubah sikap serta pola pikirnya sesuai keinginan komunikator.

Metode kedua yaitu menilai komunikasi berdasarkan isi dan makna pesan yang terkandung di dalamnya. Menurut Marhaeni Fajar, dalam penerapannya metode komunikasi berdasarkan bentuk isinya dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu;⁴⁰

a) Metode informatif

Pesan yang disampaikan, harus mengandung informasi yang dapat dipercaya dan mendalam. Tujuannya adalah untuk mengubah perspektif audiens, melalui pendekatan penyampaian yang informatif.

b) Metode persuasif

Metode persuasif lebih berfokus pada upaya, membujuk pikiran dan perasaan audiens. Melalui argumen dan ketertarikan emosional dengan maksud mengubah sikap atau perilaku mereka tanpa paksaan.

c) Metode edukatif

Metode edukatif adalah berfokus, untuk memberikan pengetahuan atau wawasan kepada audiens. Metode ini dapat membangkitkan minat audiens dengan mengajak mereka untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan fakta.

d. Penggunaan media

Media digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi, serta sebagai alat untuk menyalurkan ide, sehingga mempermudah proses komunikasi dengan audiens. Dalam organisasi, penggunaan media ini disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam menyebarkan informasi. Dalam

⁴⁰ Marhaeni Fajar, Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 198-200

penggunaan media harus selektif saat memberikan informasi, dengan memperhatikan keadaan dan kondisi audiens, serta memilih media komunikasi yang tepat, sesuai dengan tujuan, pesan, dan teknik yang digunakan. Media juga berperan dalam menyusun suatu informasi menjadi pesan yang terstruktur.

C. Komunikasi Kelompok

1. Pengertian Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah bagian yang sulit terpisahkan dari kehidupan manusia, karena melalui kelompok, individu dapat berbagi dan bertukar informasi, pengalaman, serta pengetahuan antar anggotanya. Kelompok adalah unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang berinteraksi secara intens dan teratur sehingga terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma yang harus dipatuhi bagi kelompok tersebut.⁴¹

Komunikasi kelompok dalam mencapai suatu tujuan, dilakukan secara tatap muka antara anggota kelompok. Didalamnya terdapat struktur dalam pengoperasian kerja dalam mencapai tujuan. Michael berpendapat bahwa, komunikasi kelompok diartikan sebagai pertemuan langsung antara tiga atau lebih orang dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi antar anggota, atau pemecahan sebuah masalah yang sedang dihadapi. Para anggota dapat memahami dan mengingat karakteristik unik masing-masing anggota dengan tepat.⁴²

Ali Nurdin menyatakan bahwa, komunikasi kelompok merupakan, berbagai kegiatan yang melibatkan sekelompok individu yang saling mempengaruhi, mendapatkan kepuasan dari satu sama lain, berinteraksi untuk mencapai beberapa tujuan, memainkan peran

⁴¹ Ali Nurdin, *Komunikasi Kelompok dan Organisasi*, (Surabaya: Cv. Cahaya Intan XII, 2014), hal. 6

⁴² Sanny Aprilinda, *Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team*, *Jurnal Prointegrita*, Vol.2 (Desember, 2018), h.6

tertentu, terhubung satu sama lain, dan berkomunikasi secara tatap muka.

Dalam penelitian tersebut, yang diteliti yaitu pada kelompok seni budaya. Kelompok ini sudah mulai banyak dikenal khalayak dalam perkembangannya, hal ini terlihat dari jejak langkah perjalanan seni pemuda kini telah membuka *village gallery* di *Cartoon Village* Sidareja, berkembangnya delapan cabang kelompok seni, dan menjalankan berbagai event kegiatan sesuai dengan fungsi dari masing-masing kelompok untuk memperkenalkan seni budaya.

2. Ciri-Ciri Komunikasi Kelompok

Dalam buku Bambang Syamsul, berjudul *Dinamika Kelompok*, menjelaskan ciri-ciri komunikasi kelompok diantaranya;⁴³

- a. Setiap individu memiliki dorongan atau motif yang sama, sehingga terjadi interaksi sosial dan tujuan bersama.
- b. Terjadinya reaksi sosial dan berfokus pada tujuan yang sama
- c. Terbentuk dan diperjelasnya struktur kelompok melalui peran dan posisi yang berkembang untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Penegasan dan penguatan norma-norma perilaku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan aktivitas mereka dalam mencapai tujuan kelompok.

3. Fungsi Komunikasi Kelompok

Kelompok dapat dilihat dari berbagai fungsi yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalamnya dapat saling berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan dengan anggota lainnya. fungsi ini melibatkan hubungan sosial, pendidikan, pengarahan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan terapi. Berikut

⁴³ Bambang Syamsul, *Dinamika Kelompok*, cet.1. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), hal.22

dijelaskan fungsi komunikasi kelompok dalam buku, psikologi komunikasi;⁴⁴

a. Fungsi Hubungan Sosial

Komunikasi kelompok berperan dalam memperkuat ikatan antar anggotanya, membangun kepercayaan, dan meningkatkan solidaritas. Komunikasi yang baik memungkinkan anggota kelompok untuk saling memahami, menghormati perbedaan, dan menciptakan suasana yang harmonis.

b. Fungsi Pendidikan

Sebagai sarana pendidikan, di mana terjadi pertukaran pengetahuan dan berbagi informasi. Efektivitas fungsi pendidikan dalam kelompok tergantung pada tiga faktor: jumlah informasi yang disampaikan, jumlah partisipan dalam kelompok, dan frekuensi interaksi antar anggota kelompok.

c. Fungsi Pengarahan

Kelompok melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Namun, jika upaya persuasi ini bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok, hal itu bisa menimbulkan konflik dan mengancam posisi dalam kelompok. Komunikasi kelompok melibatkan hubungan sosial, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan juga bisa digunakan sebagai bentuk terapi bagi masyarakat, kelompok, dan anggota kelompoknya.

d. Fungsi Pemecahan Masalah

Fungsi persuasi bertujuan untuk mendorong anggotaf fungsi komunikasi kelompok dalam penyelesaian masalah terlihat ketika kelompok bekerja sama untuk mencari solusi dan menentukan cara mengatasi kendala. Sementara itu, fungsi

⁴⁴ Gandasari & Iskandar Kato, *Psikologi Komunikasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis: 2021), hal. 50

komunikasi kelompok sebagai terapi melibatkan individu yang berinteraksi dengan anggota lain untuk mendapatkan manfaat pribadi, bukan untuk membantu kelompok mencapai kesepakatan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang datanya diperoleh langsung melalui pengamatan lapangan dan secara online. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri lebih pada peneliti melakukan eksplorasi dengan cara memperdalam program, kejadian, proses, aktifitas, pada satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktifitas, sehingga peneliti harus mengumpulkan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.⁴⁵

Data yang pasti menurut kriteria penelitian kualitatif, adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya. Bukan hanya, sekedar data visual ataupun lisan, tetapi juga mengandung makna dibalik keduanya. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut; penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Data yang terkumpul lalu dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami orang lain. Metode penelitian kualitatif terjadi karena perubahan paradigma yang memandang dalam suatu realitas/fenomena. Dengan itu penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat dengan detail, dan melakukan analisis reflektif pada dokumen yang ditemukan dilapangan. Dan laporan dibuat secara mendetail.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, edisi ke-3, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta Cv, 2022), h.6

⁴⁶ Sugiyono, edisi ke-3, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta Cv, 2022), h.8

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah Kelompok Seni Budaya *Kie* Seni Pemuda, Dusun Peninis, RT.01/RW.01, Dusun 1 Paninis, Sidareja, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut dikarenakan informasi data yang akurat dari narasumbernya berada di lokasi tersebut, selain itu peneliti dapat terjun langsung mengamati seluruh kegiatan yang ada dilapangan dengan detail dan jelas.

b) Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan mulai dari 14 Januari 2024 sampai data yang dibutuhkan sudah terpenuhi dengan selesai dan mendetail.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian diartikan sebagai, individu yang terlibat secara langsung dalam penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang ada di dalam objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah, penggagas/pimpinan *Kie* Seni Pemuda Desa Sidareja, bernama Bpk. Slamet Sentosa. Serta anggota dan pengurus yang terlibat dalam Kelompok *Kie* Seni Pemuda. Yang dapat memberikan informasi serta data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.⁴⁷

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada hal atau fenomena yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.⁴⁸ Objek pada penelitian ini adalah Kelompok *Kie* Seni Pemuda, Sidareja, Purbalingga.

⁴⁷ Ahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.62.

⁴⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal.199

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, ketika peneliti membutuhkan informasi. Data utama berasal dari wawancara secara langsung atau tatap muka kepada Pimpinan *Kie Seni Pemuda* dan Divisi Public Realties *Kie Seni Pemuda*, Kordinator *Kie Seni Pemuda* serta Masyarakat Purbalingga

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung atau sebagai pendukung. Data yang didapatkan bisa melalui akses internet, seperti WhatsApp, buku, koran, sumber penelitian terdahulu, dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dibahas.⁴⁹ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal, skripsi sebelumnya, dan buku-buku tentang strategi komunikasi organisasi, komunikasi kelompok, *public relations*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data wawancara merupakan, satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti. Susan Stainback mengemukakan dalam sebuah wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap partisipan, sehingga memungkinkan interpretasi yang lebih mendalam terhadap situasi dan fenomena, yang tidak selalu dapat ditemukan melalui pengamatan saja. Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah, Pimpinan *Kie Seni Pemuda*, Desa Sidareja

⁴⁹ Muharto dan Arisandy, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.83.

Dengan menggunakan wawancara semistruktur, dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas, dibandingkan pada struktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih rileks dan terbuka, sehingga pihak yang diajak wawancara tidak merasa tertekan, dan lebih terbuka dalam memberikan informasi dengan leluasa.⁵⁰

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan ekspresi makna suatu kejadian dengan mengamati objek penelitian, seperti organisasi, kelompok, manusia, atau kegiatan secara langsung. Tujuannya untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Observasi memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang diamati dengan cara lebih mendalam.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung aktivitas Kelompok *Kie* Seni Pemuda dan ikut serta dalam kegiatan yang ada dilapangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi merupakan mempertegas fakta atau informasi saat dilapangan sebagai rekam jejak sebuah peristiwa yang terjadi. Dalam bentuk tertulis maupun media lainnya seperti gambar, video, tulisan, film, dll. Pada penelitian kali ini peneliti dalam bentuk pengabdian moment foto dan penyampaian secara tertulis mengenai Strategi Komunikasi *Kie* Seni Pemuda Dalam Memperkenalkan Seni Budaya Lokal Pada Masyarakat.⁵²

F. Teknik Analisis Data

Setelah penelitian lapangan selesai, pengumpulan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data dengan logis dan sistematis. Teknik ini dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi

⁵⁰ Sugiyono, edisi ke-3, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta , 2022), hal.114

⁵¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal.114

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Roket Press, 2013), hal.329

sampai selesainya penelitian. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis data, dimulai dengan tahapan sebagai berikut.⁵³

a) Reduksi data

Reduksi data adalah langkah-langkah untuk memilih, fokus, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang tercatat di lapangan. Proses ini mencakup pemilihan ketat data, penyusunan ringkasan, dan pengelompokan ke dalam pola yang lebih umum. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dimaksudkan untuk mempermudah proses pemilihan data yang relevan.⁵⁴

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan sekumpulan informasi disusun, dan memberi kemungkinan akan terjadinya penarik kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, catatan lapangan, matriks, dan bagan. Ini yang menjadikan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih.⁵⁵

c) Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif merupakan proses penarikan kesimpulan, dimana peneliti memahami implikasi dan makna dari data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan, termasuk hubungan sebab-akibat serta proposisi yang mungkin muncul dari temuan tersebut. Penulis akan menyimpulkan dari semua yang ditemui dilapangan. Menarik kesimpulan mengenai strategi komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda dalam memperkenalkan seni budaya lokal pada masyarakat.

⁵³ M.Djuandi Ghony dan Fauza Almanshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Yogyakarta: Ar Ruzz Media Tahun 2017, Hall.246

⁵⁴ Rijali, Ahmad. 2018. Jurnal Alhadharah: Analisis Data Kualitatif, Vol 17. No 33 hal.91

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian *Kie Seni Pemuda*

1. Profil Kelompok *Kie Seni Pemuda*

Kie Seni Pemuda merupakan perkumpulan pemuda Desa Sidareja, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, dalam berbagai aktivitas kegiatan seni dan budaya didalamnya. Sejarah berdirinya *Kie Seni Pemuda*, yang didirikan oleh Slamet Sentosa, yang memiliki latar belakang kondisi generasi muda Indonesia saat ini, yang mudah terpengaruh oleh Budaya Asing. Hal ini terlihat dari berbagai aspek yang memengaruhi gaya hidup pemuda zaman sekarang.⁵⁶

Orang tua perlu mempertimbangkan apakah pengaruh budaya asing tersebut membawa nilai positif atau negatif bagi perkembangan karakter anak-anak mereka. Indonesia, yang kaya dengan beragam budaya, berisiko mengalami krisis dalam keberagaman budayanya akibat pengaruh budaya asing yang datang secara berlebihan.

Dari hal tersebut, tercetuslah ide untuk mendirikan *Kie Seni Pemuda* sebagai wadah bagi anak desa, yang peduli terhadap budaya nenek moyang melalui balutan seni dan budaya. Dalam naungan *Kie Seni Pemuda*, inisiatif ini terus tumbuh dan berkembang hingga akhirnya menjadi sebuah sekolah seni budaya non profit *Kie Art Cartoon School*. Sekolah kartun ini didirikan dari bekas kandang ayam dengan pintu dan jendela kolase bergaya *vintage*.

Setelah tiga tahun sejak pembentukannya, *Kie Seni Pemuda* dapat disebut sebagai desa seni karena memiliki tujuh kelompok seni dan budaya pemuda yang berkembang di desa tersebut. Kelompok *Kie Seni Pemuda* ini bangkit setelah peluncuran *Kie Art Cartoon School* pada tanggal 9 September 2020.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa, selaku Founder *Kie Seni Pemuda*, pada tanggal 13 Mei 2024

Setelah peluncuran *Kie Art Cartoon School*, terbentuk berbagai kelompok seni seperti *Kie Kartun*, *Kie Karawitan*, *Kie Wayang*, *Kie Tari*, *Kie Teater*, *Kie Akustik*, dan bahkan *Kie Ritual* yang diperuntukkan bagi para sesepuh desa yang masih melestarikan tradisi ritual. Keindahan desa ini juga bisa dinikmati dengan berjalan kaki atau bersepeda santai ke alam sekitar, seperti Batu Barut, Batu Peninis, Sungai Peninisan, dan Batu Besar Melayang yang kaya akan legenda setempat.

“Kami memilih kartun sebagai media komunikasi karena kartun merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi muda saat ini, terutama generasi Y dan Z. Tujuan kami adalah untuk menghidupkan kembali rasa cinta generasi muda terhadap budaya mereka sendiri. Melalui Kelompok Kie Seni Pemuda, kami ingin menjadi pintu gerbang bagi perkembangan seni lainnya yang akan tumbuh seiring waktu”⁵⁷

Melalui kelompok *Kie* seni pemuda, Desa Sidareja telah dihiasi 88 rumah bertema kartun. Kartun yang diangkat pada desa ini merupakan, kartun istimewa yang menggambarkan tradisi, seni, dan budaya leluhur Indonesia, khususnya di Pulau Jawa pada masa lampau. Gambar-gambar kartun tersebut dilukis di rumah-rumah warga dengan tujuan untuk membangkitkan kecintaan dan mengingatkan generasi muda akan budaya nenek moyang mereka. Lukisan-lukisan ini, membuat rumah-rumah warga menjadi menarik dan *instagramable*, sehingga wisatawan yang datang bisa berfoto dan mengenal seni budaya yang ada.

Kie Seni Pemuda, sebagai wadah bagi sekolah atau orang tua yang ingin mengenalkan anak-anak mereka pada kehidupan pedesaan, dan mempelajari nilai-nilai luhur warisan nenek moyang melalui seni budaya di desa ini. Melalui program tersebut, dengan berbaur dan hidup bersama masyarakat, generasi muda akan mempelajari keaslian nilai-nilai kehidupan masyarakat desa.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa, selaku Founder *Kie* Seni Pemuda, pada tanggal 13 Mei 2024

Seiring terus berjalannya Kelompok *Kie* Seni Pemuda menjadikan kelompok seni ini terus dikenal masyarakat Desa Sidareja dan khalayak luas. Mulai dari Dinas Pariwisata Purbalingga, Lembaga Pemberitaan Nasional, Lembaga Pendidikan, Komunitas serupa, dan Masyarakat khalayak luas, dan lain-lain.

Awal dari pembentukan Kelompok *Kie* Seni Pemuda ini, memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya, perbedaan latar belakang masyarakat dan seni budaya yang sudah mulai ditinggalkan generasi muda, hingga belum adanya dukungan dari pemerintah setempat tentang kelompok *kie* seni pemuda yang didirikan, namun semangat founder terutama, dan pemuda kelompok seni ini tidak putus asa, sesuai dengan impiannya ingin mencerdaskan anak desa dengan seni dan budaya. Sejak berdirinya kelompok *Kie* Seni Pemuda terhitung 3 tahun sampai saat ini, sudah berbagai kegiatan yang terealisasikan dan akan terus berkembang bersama mimpinya akan terus bersinar walau dari tempat terpencil sekalipun.

2. Maksud dan Tujuan *Kie* Seni Pemuda

- a. Sebagai wadah menjaga dan melestarikan seni budaya dan tradisi leluhur Nusantara
- b. Membangun kader-kader seniman dan seni wati sebagai generasi penerus dalam melestarikan seni budaya dan tradisi
- c. Memperkuat moral dan etika budaya masyarakat dalam berbangsa dan bernegara
- d. Meningkatkan sumber daya manusia lewat seni budaya
- e. Sebagai wadah menciptakan kreasi seni baru dengan pondasi tatanan nilai luhur Nusantara
- f. Mengedukasi generasi muda tentang seni budaya dan tradisi
- g. Berkontribusi memperkenalkan budaya Indonesia ke bangsa lain
- h. Membangun rasa gotong royong dalam menjaga dan melestarikan seni budaya dan tradisi

3. Struktur Kepengurusan *Kie* Seni Pemuda dan Legalitas⁵⁸

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan

NO	Struktur Kepengurusan <i>Kie</i> Seni Pemuda	
1	Slamet Sentosa	Ketua
2	Gita Yohanna Thomdean	Wakil Ketua
3	Laila Nindya Lasyarika	Sekretaris
4	Magfirotul Afida	Bendahara
5	Ngademin Al admin Budiarjo	Pengawas I
6	Nur Kholis Wijianto	Pengawas II
7	Tria Novanda	Public Relations
8	Miftah Awaliyah Sarino	Kor. <i>Kie</i> Tari
9	Laila Nindya Lasyarika	Kor. <i>Kie</i> Karawitan
10	Anisa Rakhma Nur Azizah	Kor. <i>Kie</i> Kartun
11	Ojik	Kor. <i>Kie</i> Wayang
12	Paula	Kor. <i>Kie</i> Akustik

4. Aktivitas Kelompok *Kie* Seni Pemuda

1) Aktivitas Event Rutin

Tabel 4.2 Jadwal Event Rutin

JADWAL KEGIATAN EVENT RUTIN					
<i>Kie</i> Karawitan	<i>Kie</i> Tari	<i>Kie</i> Akustik	<i>Kie</i> Angklung	<i>Kie</i> Cartoon	<i>Kie</i> Wayang
Minggu 10.00-12.00	Kamis 13.00-15.00	Senin 15.00-17.00	Selasa 19.00-21.00	Jumat 3.00-15.00	Sabtu 20.00-23.00
	Sabtu 12.00- 15.00	Minggu 10.00-12.00		Sabtu 10.00-12.00	
	Minggu 13.00-15.00				

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa, selaku founder *Kie* Seni Pemuda, pada tanggal 13 Mei 2024

- a) *Kie Karawitan Alit*: Minggu 10.00-12.00
- b) *Kie Tari*: Kamis 13.00-15.00, Sabtu 12.00-15.00, Minggu 13.00-15.00
- c) *Kie Wayang*: Sabtu 20.00-23.00
- d) *Kie Akustik*: Minggu 10.00-12.00, Senin 15.00-17.00
- e) *Kie Angklung*: Selasa 19.00-21.00
- f) *Kie Cartoon*: Sabtu 10.00-12.00, Jumat 13.00-15.00

2) Aktivitas Event Besar

- a) Pameran *Kie Art* “Kami Masih Mencintaimu Indonesia”

Kelompok *Kie Seni Pemuda*, mengadakan pameran *Kie Art Cartoon Paintings* dengan tema *Kami Masih Mencintaimu Indonesia*. Event ini diselenggarakan pada tanggal 8 Agustus 2021, yang berlangsung selama satu bulan dan merupakan bagian dari rangkaian peresmian *Village Kie Art Project Gallery*. Peresmian *Village Kie Art Project Gallery*, yang berlokasi di Dusun Peninis, Desa Sidareja, Kecamatan Kaligondang. acara ini juga dihadiri oleh Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi.⁵⁹

- b) Local Wisdem dan Lampu Painting di Bali

Event ini menampilkan kekayaan seni tradisi lokal di Pulau Dewata. Salah satu yang dipentaskan adalah ritual Ujungan, yang telah berusia 111 tahun. Para pemuda didikan *Kie Art Cartoon School* menampilkan Ujungan dalam bentuk tari yang dikoreografi oleh seorang putra daerah Purbalingga.⁶⁰

Ujungan, yang awalnya merupakan ritual masyarakat agraris untuk memanggil hujan, kini diadaptasi menjadi tarian yang menggambarkan peperangan melawan kejahatan. Ujungan pada saat ini bertujuan untuk menghadapi kejahatan

⁵⁹ Hasil Observasi pada *Kie Art Cartoon School*, Sidareja, Kabupaten Purbalingga pada tanggal 13 Mei 2024

⁶⁰ Dikutip dari <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/10/31/tim-kie> (diakses pada tanggal 20 Mei 2024, pada pukul 00.52)

manusia, seperti rasa iri dan dengki yang semakin memuncak, serta pandemi yang mengingatkan kita pada kebesaran Yang Maha Kuasa, dengan harapan umat manusia tidak lupa untuk kembali kepada-Nya. Oleh karena itu, pertunjukan ini bertema "Eling" yang berarti ingat.

Selain Ujungan, ada seni tradisi lain yang juga dipentaskan. Pertunjukan diawali dengan tarian tunggal seorang perempuan Jawa yang melambangkan ibu pertiwi yang sedang berduka. Lagu pengiring tarian ini diciptakan khusus oleh seorang pemuda desa, Lintang Kencoro, mahasiswa ISI Surakarta, yang memperkenalkan karawitan kepada seluruh pemuda desa.

d. Wayang kartun

Dalam rangka menyambut Hari Dongeng Sedunia yang diperingati setiap 20 Maret, kelompok pemuda Kie Seni dari Kie Art meluncurkan wayang kartun di Cartoon Village, Desa Sidareja, Purbalingga. Peluncuran wayang kartun ini diharapkan menjadi momen kebangkitan bagi dongeng nusantara. Acara ini mengajak masyarakat untuk kembali mengenal dan melestarikan dongeng-dongeng dari daerah mereka.⁶¹

Pergerakan ini sengaja dikemas dalam bentuk pertunjukan wayang karena menghadapi tantangan yang sama, yaitu kurangnya minat dari generasi muda. Wayang kartun dipraktikkan mengangkat cerita dongeng 113 tahun Ujungan Sidareja, yang menceritakan asal-usul Desa Sidareja di Purbalingga.

Meskipun asal-usul ini masih dalam proses penelitian dan pengumpulan data untuk memperjelas sejarahnya,

⁶¹ Hasil Observasi pada akun Instagram @kie_senipemuda, Desa Sidareja, Kabupaten Purbalingga pada tanggal 13 Mei 2024

Kelompok Pemuda *Kie* Seni berusaha mengadaptasi dan mempertahankan tradisi pewayangan, seperti penggunaan pakeliran, gamelan, sulukan, suwukan gendhing, proses jejeran wayang, serta tumpeng sebagai simbol keselamatan.

e. Kesenian Jawa Purba

Kesenian Jawa Purba diselenggarakan di Desa Sidareja, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, merupakan event tahunan yang menjadi titik awal kebangkitan seni budaya di Sidareja. Acara yang berlangsung selama dua hari, menampilkan beragam pertunjukan dan atraksi dari 21 kelompok seni dan budaya. Perhelatan ini dimulai dengan arak-arakan napak tilas ke beberapa petilasan bersejarah di Purbalingga.⁶²

Ada tiga tempat yang dikunjungi. Pertama, petilasan Watu Peninisan, yang berkaitan dengan legenda Desa Sidareja. Tempat ini dikaitkan dengan tokoh Kayu Wayang Raja Ingas, yang diyakini sering melakukan tapa di atas batu punden dekat Sungai Peninisan. Batu punden tersebut masih ada di tepi sungai dan berbentuk seperti meja altar. Tempat kedua adalah petilasan Watu Jaran, yang merupakan tempat persembunyian Raden Sukma Wijaya, salah seorang pengikut Pangeran Diponegoro. Setelah kalah perang, dan bersembunyi di Desa Sidareja

Tempat ketiga adalah Makam Kiai Mbah Hasan Toyib, seorang tokoh yang pertama kali menyebarkan agama Islam di desa ini. Napak tilas ini ditutup dengan Tarian Kolosal Kemenangan Jawa Purba oleh Gianta Arum, yang diperindah dengan penampilan puluhan pemuda Sidareja. Harapannya,

⁶² Dikutip <https://www.liputan6.com/tv> (diakses pada tanggal 20 Mei 2024, pada pukul 01.05)

desa ini menjadi pusat seni budaya yang kuat dan mampu menggerakkan perekonomian warga.

f. Bazar art purbalingga event perdamaian

Kie Seni Pemuda mengadakan pameran seni bertajuk *Bazaar Art Cartoon Village Sidareja*, untuk memperingati hari perdamaian sedunia. Pameran yang bertemakan *Indahnya Kebersamaan*, berlangsung selama tiga hari di Kelenteng Hok Tek Bio, Purbalingga, acara berlangsung pada tanggal 14 sampai 16 Januari 2022.⁶³

Acara ini merupakan, bentuk penghormatan terhadap keberagaman masyarakat Indonesia sesuai dengan slogan Bhineka Tunggal Ika. Pada bazar tersebut, terlihat kolaborasi antara penggambaran Tri Dharma di Klenteng Hok Tek Bio dan para pemuda seni yang mayoritas beragama Islam yang menampilkan budaya Desa Sidareja.

3) Kerjasama internal dan eksternal

Selain Event, Kelompok *Kie* Seni Pemuda juga bekerjasama dengan pihak internal maupun eksternal, hal ini bertujuan guna memperluas jangkauan branding dari kelompok tersebut. Dengan adanya kolaborasi, dapat mendorong kemajuan suatu kelompok.⁶⁴

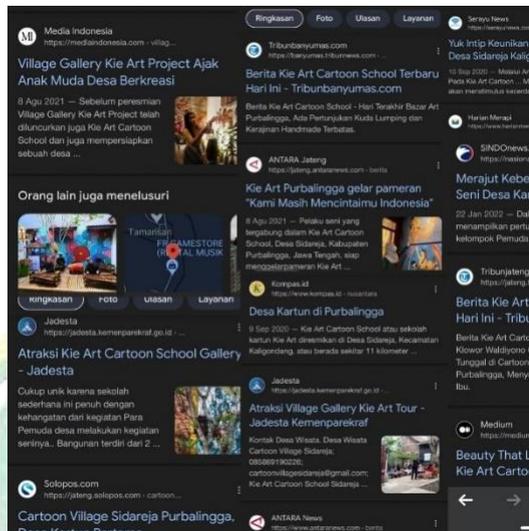
a) Bekerjasama dengan Lembaga Media Pemberitaan Nasional

Kelompok *Kie* Seni Pemuda bekerjasama dengan lembaga media pemberitaan nasional, lembaga yang bekerjasama dengan *kie* seni budaya yaitu; *Kompas*, *Liputan6*, *Antara News*, *Media Indonesia*, *Jadesta*, *Tribun Jateng*, *Serayu News*, *CNN Indonesia*, *Sindo News*, *Republika*, *Suara Merdeka*, *Netral News*, *Herald Jateng*, *Travel Tempo*, *Kumparan*, *Joglo Jateng*,

⁶³ Dikutip dari <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/01/14/bazar-art-purbalingga> (diakses pada tanggal 21 Mei 2024, pada pukul 11.45)

⁶⁴ Wawancara dengan dengan Bapak Slamet Sentosa, selaku founder *Kie* Seni Pemuda, pada tanggal 13 Mei 2024

Solo Pos, RCTI Plus, Hal ini dilakukan guna memperluas jangkauan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kie Seni Pemuda dalam memperkenalkan Seni Budaya di Era Digital.



Gambar 4.1 Kerjasama dengan Lembaga Media Pemberitaan Nasional

b) Bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif

Kelompok *Kie* Seni Pemuda juga bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, hal ini bertujuan untuk membahasa mengenai potensi Desa Sidareja dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Desa Sidareja, melalui seni dan budaya desa setempat. Kementerian Pariwisata juga memberi dukungan kepada Kelompok Seni Pemuda Desa Sidareja melalui kolaborasi yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Kie Seni Pemuda dan pihak pihak yang terlibat.



Gambar 4.2 Kunjungan Kementerian Pariwisata

c) Bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan

Kelompok *Kie* Seni Pemuda juga telah bekerjasama dengan lembaga Pendidikan, yaitu pernah bekerjasama dengan; PMM Unsoed, SMA 2 Purbalingga, SMA 1 Muhammadiyah, SDN 1 Selakambang, kegiatan kerjasama yang dilakukan adalah berbentuk edukasi dan hiburan mengenai seni dan budaya Desa Sidareja.

Contoh kerjasama yang dibangun, oleh Kelompok *Kie* Seni Pemuda dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Jendral Soedirman adalah, kegiatan event tahunan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. sebagai bentuk implementasi kebijakan MBKM.⁶⁵

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya Indonesia, khususnya budaya lokal Desa Sidareja yang dapat mendorong penguatan dan perluasan kompetensi akademik pada bidang seni budaya. Kelompok *Kie* Seni Pemuda, selalu membuka

⁶⁵ Diambil dari web <https://unsoed.ac.id/id/mbkm-pertukaran-mahasiswa> pada 1 Juni 2024, pukul 11.16 Wib

kerjasama dengan berbagai Lembaga Pendidikan dengan tujuan untuk selalu melestarikan seni dan budaya.



Gambar 4.3 Kegiatan Kerjasama Dengan Lembaga Pendidikan (Pertukaran Mahasiswa Merdeka Unsoed)

d) Bekerjasama dengan Media Partner

Kelompok *Kie* Seni Pemuda juga telah melaksanakan kerjasama dengan Jaz Gunung Slamet, untuk mempromosikan kegiatan musik di gunung Slamet, *Kie* Seni sebagai partner berkolaborasi dalam penyediaan tempat penginapan yang memperdayakan rumah warga untuk menginap di Desa Sidareja.

Pengunjung dapat tinggal di rumah warga yang telah termuralkan kartun kartun yang bercerita budaya dan tradisi nenek moyang pada desa tersebut. Kegiatan selanjutnya pengunjung dapat melihat langsung aktivitas seni budaya yang dipertunjukan oleh Kelompok *Kie* Seni Pemuda.



Gambar 4.4 *Kerjasama dengan Media Partner (Jaz Gunung Slamet)*

e) Menjalin Hubungan baik dengan Pemerintahan Purbalingga

Kelompok *Kie* Seni Pemuda telah bekerjasama dengan pemerintahan Purbalingga pada acara pembukaan pameran seni rupa *Kie Art Cartoon*, Ketua DPRD Purbalingga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi terhadap gagasan dan ide cemerlang dari para pemuda-pemudi penggiat seni, khususnya *Kie Art Project* di Desa Sidareja.

Pameran seni rupa dengan tema "*Kami Masih Mencintaimu Indonesia*" ini sangat tepat, karena di era digital saat ini, para pemuda dan masyarakat Indonesia diajak untuk bangga dan kembali membangkitkan kecintaan terhadap seni tradisi budaya yang diwariskan oleh nenek moyang kita.

Hal ini terlihat dari karya yang dipamerkan, Kelompok *Kie* Seni Pemuda menggambarkan permainan tradisional yang dikemas dengan apik dan modern. Dalam hal ini pemerintah purbalingga mendukung penuh kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok *Kie* Seni Pemuda, yang nantinya dapat bersinergi dengan berbagai kegiatan lainnya guna terus melestarikan seni dan budaya.



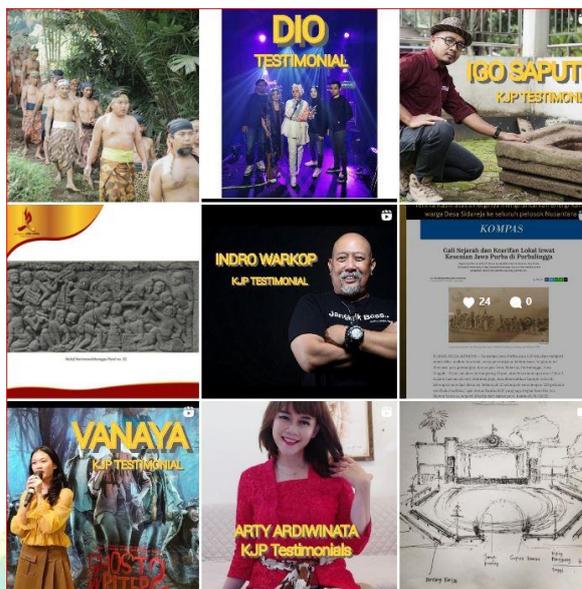
Gambar 4.5 Menjalin Hubungan Dengan Pemerintah Purbalingga

f) Bekerjasama dengan *Influencer*

Kelompok *Kie* Seni Pemuda telah bekerjasama dengan beberapa *Influencer* Indonesia, salahsatunya adalah: Indro Warkop, Ferawati Klaudia, Igo Saputra, Vanaya, Arty Ardiwinata, Ugo Untoro, Sendy Noviko, *Influencer* tersebut adalah sosok yang memiliki pengaruh besar di media sosial dan dianggap sebagai panutan oleh banyak orang. Dengan kerjasama ini, Kelompok *Kie* Seni Pemuda berharap dapat meningkatkan eksposur dan apresiasi terhadap karya seni mereka melalui platform yang lebih luas.⁶⁶

Dengan dukungan dari *influencer*, diharapkan karya seni yang dihasilkan oleh Kelompok *Kie* Seni Pemuda dapat dikenal oleh lebih banyak orang, serta memberikan dampak positif dalam dunia seni dan budaya. Kerjasama ini juga menjadi momentum penting bagi kedua belah pihak untuk saling mendukung dan memperluas jangkauan pesan seni yang ingin disampaikan.

⁶⁶ Diambil dari Instagram @kieseni_pemuda pada 28 Mei 2024, Pukul 15.47 Wib



Gambar 4.6 Kerjasama dengan Influencer

4) Pemanfaatan Media Sosial dalam Kegiatan Promosi Kelompok *Kie* Seni Pemuda

Sejak terbentuknya Kelompok *Kie* Seni Pemuda, kelompok ini juga memanfaatkan media sosial sebagai identitas yang dimiliki dalam memperkuat branding. Media yang digunakan kelompok ini antarlain adalah Instagram, Facebook, Website, Email, Whatsapp, dan Youtube. Berikut ini adalah username dari masing-masing platform media sosial yang digunakan tersebut.

- a. Instagram: @kieseni_pemuda
@kieartproject
@kieart_cartoonpaintings
@cartoonvillagesidareja
- b. Email: cartoonvillagesidareja@gmail.com
- c. Youtube: Cartoon Village Sidareja
- d. Facebook: Kie Art Cartoon School
- e. Telepon: 0858-6919-0226

Untuk pemanfaatan media, Kelompok *Kie* Seni Pemuda saat ini menggunakan berbagai media sosial seperti Instagram, Facebook, Email, Website, Whatsapp dalam menjalankan aktivitasnya. Whatsapp

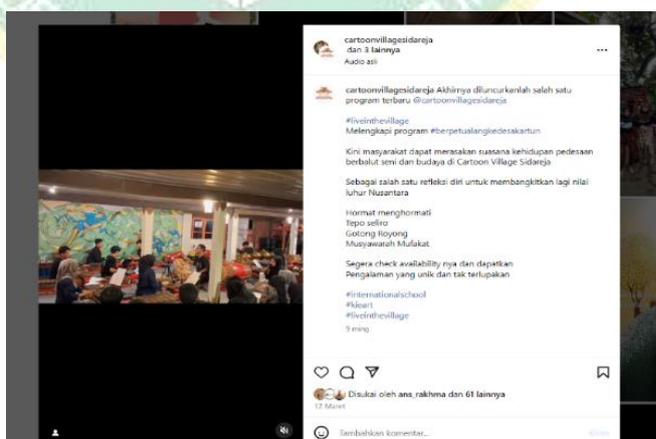
digunakan pengurus kelompok *kie* seni pemuda untuk menghimpun seluruh anggota Kelompok Kie Seni Pemuda.

Selain itu Whatsapp juga digunakan untuk berbisnis dalam penjualan karya seni yang dibuat. Email digunakan dalam keadaan lebih formal, seperti menghubungkan suatu lembaga eksternal maupun sponsorship dalam melaksanakan kegiatan bekerjasama, seperti menyebar undangan, mengirim surat keluar, serta menerima surat masuk kegiatan event kelompok *kie* seni.

Sedangkan Instagram, Facebook dijadikan sebagai media promosi *Kie* Seni Pemuda kepada audiens khalayak luas. Sejak awal 2021, media sosial *Kie* Seni Pemuda aktif dalam membagikan konten adalah Instagram dan Facebook dan Whatsapp. Sedangkan untuk Tiktok dan Twitter lebih dipublikasikan melalui media partner yang bekerjasama dengan *Kie* Seni Pemuda.

a) Rells Video Instagram

Pada tanggal 12 Maret 2024, Kelompok *Kie* Seni Pemuda mengunggah postingan dalam bentuk video Rells Instagram. Dalam unggahan video tersebut, menampilkan aktivitas peluncuran program baru yang dimiliki oleh *Kie* Seni Pemuda, bernama “*Live In The Village*”.



Gambar 4.6 Konten Video Rells Instagram

b) Konten Foto Kegiatan

Pada tanggal 31 Maret 2023, akun media sosial Instagram *Kie Seni Pemuda* mengunggah salah satu kegiatan saat pementasan di Pulau Bali. Dalam postingan tersebut, menceritakan tentang sebuah pertunjukan yang ditampilkan seluruh kelompok seni dalam konsep pertunjukan *The Light*. Terlihat dalam postingan tersebut mereka melukis sambil menari, sehingga penampilan semakin artistik.



Gambar 4.7 Kegiatan Kie Seni Pemuda

c) Konten Poster Kegiatan

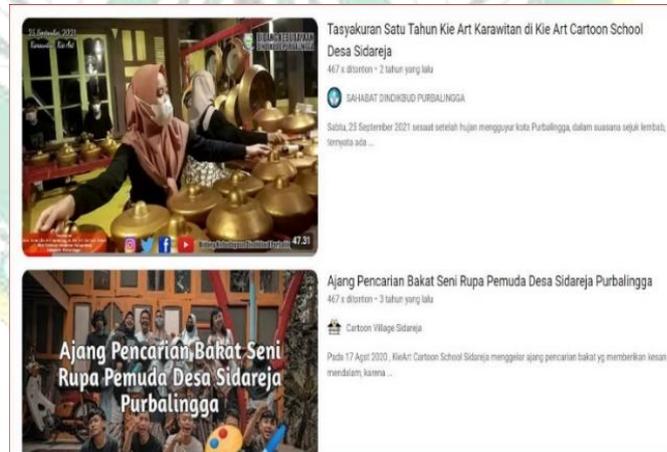
Pada tanggal 6 Maret 2023, akun media sosial Instagram *Kie Seni Pemuda* kembali memposting poster kegiatan yang akan datang. Tujuan disebarakan postingan ini, adalah untuk memberikan informasi kepada khalayak luas, untuk dapat menghadiri kegiatan event *Wayang Kartun Launch Party*, pada tanggal 11 Maret sampai 20 Maret 2023.



Gambar 4.8 Poster Kegiatan Event Kie Seni Pemuda

d) **Konten Publikasi Youtube**

Postingan Youtube Kie Seni Pemuda yang telah di upload pada youtube, konten yang dimuat berisikan aktivitas dari berbagai kegiatan yang telah terselenggara oleh Kelompok Kie Seni Pemuda.



Gambar 4.9 Konten Youtube Yang Telah Dimuat

e) **Konten Facebook yang dimuat**

Postingan Facebook Kelompok Kie Seni Pemuda yang telah diupload, berisikan edukasi dan aktivitas dari berbagai kegiatan yang telah terselenggara. Namun, pada postingan Facebook sudah terkoneksi dengan Instagram yang memudahkan

proses upload konten yang dibuat sama dengan konten yang dimuat Instagram.



Gambar 4.10 Konten Yang Telah Dimuat Di Facebook

Akun media sosial resmi yang aktif dari Kelompok Pemuda Kie Seni, yaitu Instagram, Facebook, Whatsapp. Media sosial ini digunakan untuk membagikan kegiatan serta memberikan informasi kepada khalayak luas, melalui konten berupa postingan foto, maupun video yang dikemas semenarik mungkin.

B. Analisis Strategi Komunikasi Kelompok Kie Seni Pemuda Dalam Memperkenalkan Seni Budaya Pada Masyarakat.

Strategi komunikasi, merupakan panduan perencanaan yang mengelola komunikasi untuk mencapai tujuan. Strategi yang dibuat harus dapat menentukan cara menjalankan operasionalnya dengan efisien. Dapat diartikan, pendekatan dapat bervariasi tergantung waktu, situasi, dan kondisi yang ada.

1. Analisis Strategi Komunikasi Menggunakan Teori Harold Lasswell

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori komunikasi Harold Lasswell komunikasi yang dikutip oleh Mulyana dalam buku *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, bahwa komunikasi adalah suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa,

kepada siapa, dan akibat serta memiliki hasil apa? (*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*)

Peneliti akan menjawab pertanyaan dalam rumusan teori tersebut, berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah didapat, sebagai berikut:⁶⁷

Who? Siapakah Komunikatornya? Komunikator yang dimaksud adalah seseorang yang menyampaikan suatu informasi pada Kelompok Kie Seni Pemuda.

*“Informasi yang disampaikan pada kie seni pemuda itu berasal dari saya sendiri mas, selaku founder yang bertanggungjawab penuh atas informasi yang diberikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang ada dikelompok ini. setelah itu saya mengkoordinir pesan yang disebarluaskan melalui masing-masing kordinator untuk paham sesuai dengan fungsi dari masing-masing divisi sebagai penyambung informasi kepada anggota mereka, untuk penyebaran informasi secara luas itu tugas dari divisi public relation untuk penyebarluasan informasi melalui, media sosial, lembaga pemberitaan nasional dan informasi yang ada pada media-media lainnya”*⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa Founder memiliki peran penting dalam mengelola dan memastikan keberhasilan komunikasi dalam Kelompok Kie Seni Pemuda. Founder juga bertanggung jawab secara penuh, untuk mengkoordinasikan penyampaian pesan kepada anggota kelompok melalui kordinator divisi, yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada anggota kelompok sesuai dengan fungsi masing-masing divisi.

Selain itu, Divisi Public Relations juga memiliki tanggung jawab khusus dalam penyebaran informasi secara luas melalui media sosial, lembaga pemberitaan nasional, dan media lainnya. Dengan adanya peran aktif dari Founder dalam mengelola informasi dan komunikasi, dapat dikatakan bahwa Kelompok Kie Seni Pemuda

⁶⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 69.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa, selaku founder Kie Seni Pemuda, pada tanggal 13 Mei 2024

memiliki struktur yang terorganisir dan dipimpin dengan baik. Hal ini memungkinkan penyampaian pesan yang konsisten dan efektif kepada anggota kelompok serta masyarakat luas.

Komunikator harus memiliki kredibilitas yang kuat pada informasi yang akan disampaikan karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam komunikasi. Kredibilitas ini terdiri dari dua elemen, yaitu keahlian dan kepercayaan. Hal tersebut sesuai dengan pengalaman founder Slamet telah menjadi anggota Asosiasi Galeri Indonesia Darmawangsa selama enam tahun. Sesuai pada QS. Al-Hujurat 49: 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya; Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.⁶⁹

Berdasarkan dari sisi kredibilitas diatas founder selaku komunikator sudah memiliki kredibilitas yang kuat dari segi pengalaman dan kepercayaan dari sumber informasi yang disampaikan kepada komunikan.

Says What? Pesan apa yang disampaikan? Pesan adalah isi dari informasi yang disampaikan oleh komunikator.

“kita mempunyai misi yang sudah disahkan pada lembar asas dan tujuan. Salah satunya yaitu, sebagai wadah menjaga dan melestarikan seni budaya dan tradisi leluhur nusantara dan membangun kader-kader seniman dan seni wati sebagai generasi penerus dalam melestarikan seni budaya dan tradisi. Fokus pesan yang ingin kita sampaikan itu tentang generasi muda saat ini, mudah terpengaruh oleh budaya asing

⁶⁹ Dikutip dari, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18> , pada 23 Mei 2024, pukul 20.49 Wib

*dan sudah mulai meninggalkan warisan budaya nenek moyang.*⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama Slamet Sentosa, pesan yang disampaikan oleh Kelompok *Kie* Seni Pemuda, khususnya Divisi *Public Relations* dalam menyebarluaskan informasi kepada khalayak luas adalah, berupa edukasi dan ajakan yang dikemas dalam berbagai kegiatan event rutin dan event besar. Pesan yang disampaikan adalah bentuk upaya melestarikan budaya lokal, meningkatkan kesadaran sosial, serta dapat mendorong perubahan generasi saat ini yang mudah terpengaruh budaya asing, untuk dapat mengenal dan mencintai budaya warisan nenek moyang.

Sesuai pada misi Kelompok *Kie* Seni Pemuda, yang tertuangkan pada asas dan tujuan harapan kelompok ini agar generasi saat ini dapat mengambil peran aktif dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya nenek moyang, sehingga seni budaya Nusantara dapat terus hidup dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara menghargai, mengembangkan, dan memperkaya warisan budaya nenek moyang.

In which channel? Dengan media apa? media apa yang digunakan pada Kelompok Kie Seni Pemuda dalam menyebarkan informasi.

“Media yang kami gunakan berupa Instagram, Facebook, Youtube, Whatsapp dan media pemberitaan nasional. Namun dalam pelaksanaan kami menggunakan media kegiatan langsung dalam berbagai event yang kami buat. kami fokus pada event kegiatan yang dilakukan secara rutin dan event besar. yang menjadi ciri khas dari kami adalah kartun, kami memilih kartun sebagai media komunikasi karena kartun merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi muda saat ini, terutama generasi Y dan Z. tujuan kami adalah untuk

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Sentosa, selaku founder Kie Seni Pemuda, pada tanggal 13 Mei 2024

menghidupkan kembali rasa cinta generasi muda terhadap budaya mereka sendiri”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama mba Ova selaku divisi public relations, *Kie* Seni Pemuda menggunakan media kegiatan langsung melalui berbagai event yang dibuat. Lalu dalam penyebaran informasi kepada khalayak, menggunakan saluran media sosial seperti Instagram, Youtube, Whatsapp yang dikemas melalui berbagai konten kreatif dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan. Kelompok *Kie* Seni Pemuda juga menyebarkan informasi, dengan cara bekerjasama dengan Lembaga Pemberitaan Nasional yang memudahkan dalam penyebaran informasi dengan jangkauan yang lebih luas. *Kie* Seni Pemuda harus mengetahui, bahwa platform media apa yang digunakan oleh target audiens saat ini, jenis konten apa yang disukai, dan bagaimana khalayak ingin berinteraksi dengan seni budaya.

Selain itu, ciri khas dari kelompok ini adalah menggunakan kartun sebagai media komunikasi dalam memperkenalkan seni budaya. Media kartun dipilih karena kartun merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi muda saat ini, dan dapat diterima oleh semua generasi. Penerapan media kartun digunakan sebagai media yang menceritakan budaya, sejarah, tradisi nilai-nilai luhur nenek moyang. Kartun yang dipertunjukkan, lebih dari sekadar hiburan, karya *Kie* Seni Pemuda yang menggunakan media kartun adalah 88 lukisan kartun pada dinding rumah warga Desa Sidareja dan event wayang kartun yang dibalut dengan nilai-nilai budaya ingin ditanamkan kepada generasi muda. Kartun diabadikan dalam setiap cerita, dikemas dengan cara yang mudah dicerna, sehingga khalayak dapat menikmati seni budaya sebagai hiburan yang edukatif.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Mba Ova, selaku divisi Public Relations *Kie* Seni Pemuda, pada tanggal 15 Mei 2024

To whom? Kepada siapa komunikannya? Komunikannya yang dimaksud adalah orang yang menjadi target dari informasi yang disampaikan oleh komunikator.

“target sasaran segmentasi kami secara keseluruhan itu masyarakat khalayak luas, untuk dapat mengenal, merasakan, dan menjaga kelestarian warisan nenek moyang yang dibalut dengan seni budaya didalamnya melalui berbagai event kegiatan yang dapat diikuti oleh semua kalangan”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara bersama mba Ova selaku divisi public relations, Pada Kelompok Kie Seni Pemuda yang menjadi target sasaran dalam penyebaran informasi adalah masyarakat khalayak luas, generasi muda saat ini, dan lembaga yang dapat dijadikan kerjasama. Seperti, Lembaga Pendidikan yaitu pernah bekerjasama dengan; PMM Unsoed, SMA 2 Purbalingga, SMA 1 Muhammadiyah, SDN 1 Selakambang, kegiatan kerjasama yang dilakukan adalah berbentuk edukasi dan hiburan mengenai seni dan budaya Desa Sidareja.

Contoh kerjasama yang dibangun, oleh Kelompok Kie Seni Pemuda dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Jendral Soedirman adalah, kegiatan event tahunan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. sebagai bentuk implementasi kebijakan MBKM. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya Indonesia, khususnya budaya lokal Desa Sidareja yang dapat mendorong penguatan dan perluasan kompetensi akademik pada bidang seni budaya. Kelompok Kie Seni Pemuda, selalu membuka kerjasama dengan berbagai Lembaga Pendidikan dengan tujuan untuk selalu melestarikan seni dan budaya.

Whith What Effect? Efek apa yang dihasilkan? Pada penyebaran informasi yang telah dilakukan dapat dilihat dari efek yang dihasilkan.

⁷² Hasil Wawancara dengan Mba Ova, selaku divisi Public Relations Kie Seni Pemuda, pada tanggal 15 Mei 2024

“efek dari penyampaian informasi melalui media sosial dan media pemberitaan nasional, banyak dari masyarakat purbalingga, bahkan luar kota yang sengaja berkunjung ke tempat kami Desa Sidareja. mereka ingin mengetahui kegiatan event rutin dan event besar yang dilakukan kelompok kie seni pemuda dalam melestarikan seni budaya. desa sidareja saat ini menjadi desa wisata yang menyuguhkan keindahan alam pedesaan dengan balutan seni budaya didalamnya sehingga banyak tawaran kerjasama yang datang kekami dari pihak eksternal maupun lembaga. selain itu dengan adanya kie seni pemuda masyarakat lokal juga mendapatkan manfaat ekonomi dari perkembangan pada sektor pariwisata dan umkm”⁷³

Berdasarkan wawancara diatas bersama, mba Ova selaku dividi Public Relations dapat diketahui, Efek dari penyampaian informasi melalui media sosial dan media pemberitaan nasional sangat membawa pengaruh bagi Kelompok *Kie Seni Pemuda*. Banyak masyarakat dari Purbalingga dan bahkan luar kota yang sengaja datang ke Desa Sidareja untuk mengetahui kegiatan event rutin dan event besar yang dilakukan oleh kelompok ini dalam melestarikan seni budaya. Masyarakat juga ingin mengenal seni budaya lokal dengan menggunakan media kartun yang dibalut dengan sejarah kebudayaan lokal. Hal ini telah mengubah Desa Sidareja menjadi sebuah destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam pedesaan yang dipadukan dengan seni budaya yang dapat diterima oleh seluruh generasi.

Selain itu, Efek dari penyampaian informasi ini tidak hanya berdampak pada kunjungan wisatawan, tetapi juga membawa tawaran kerjasama dari pihak eksternal dan lembaga, salah satunya Lembaga Pendidikan yang ingin bekerjasama dengan Kelompok *Kie Seni Pemuda* sebagai tempat untuk belajar Seni dan Budaya, pihak eksternal yang mendukung adanya kegiatan yang dilakukan Kelompok *Kie Seni Pemuda* dengan berkontribusi dalam berbagai kegiatan event yang diselenggarakan secara bersama. Selain dampak dalam sektor

⁷³ Hasil Wawancara dengan Mba Ova, selaku divisi Public Relations Kie Seni Pemuda, pada tanggal 15 Mei 2024

pariwisata, kehadiran Kelompok *Kie* Seni Pemuda juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Perkembangan sektor pariwisata dan peningkatan UMKM di desa tersebut telah memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat.

2. Analisis Startegi Komunikasi Menurut Suprpto Dalam Menerapkan Langkah-Langkah Penyusunan Strategi Komunikasi

Peneliti juga akan menjabarkan landasan teori yang ditulis dalam proses pelaksanaan strategi komunikasi menurut Suprpto perlu menerapkan langkah-langkah dalam penyusunan strategi komunikasi.⁷⁴ Kelompok *Kie* Seni Pemuda, dalam pelaksanaan strategi komunikasi menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengenal khalayak

Segmentasi khalayak yang menjadi sasaran, mulai awal berdirinya Kelompok *Kie* Seni Pemuda hingga saat ini sudah berubah. Perubahan ini terjadi, seiring dengan berkembangnya teknologi dan ketertarikan khalayak kepada sesuatu yang dianggapnya menarik. Khalayak yang dituju oleh Kelompok *Kie* Seni Pemuda saat ini semakin berkembang, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua.

Pada awal berdirinya Kelompok *Kie* Seni Pemuda, *Founder* memulai segmentasi khalayak yang dituju adalah masyarakat desa setempat, yang terdiri dari pemuda Desa Sidareja. Dalam menerapkan segmentasi khalayak menggunakan komunikasi interpersonal. Menurut Widjaja, komunikasi interpersonal dapat diartikan serangkaian proses pertukaran informasi dan pemindahan pemahaman antara dua orang atau lebih dalam sebuah kelompok kecil.⁷⁵

⁷⁴ Sumper Mulia, *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada, 2022), hal. 67-68

⁷⁵ Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.8

Awal berdirinya Kie Seni Pemuda, *Founder* menerapkan segmentasi pada warga setempat, dimulai dari latar belakang masyarakat setempat yang belum memiliki wadah dalam berkegiatan yang dapat melestarikan tradisi seni dan budaya lokal, dan dapat meningkatkan UMKM Kreatif pada desanya.

Era Digital telah mengubah cara hidup manusia dalam berkomunikasi, serta membawa dampak signifikan pada Dunia Seni Budaya. Kelompok Kie Seni Pemuda, yang selalu bersemangat dalam melestarikan dan mempromosikan Seni Budaya, menyadari perlunya inovasi agar tetap relevan di masa digital ini.

Dalam memahami khalayak segmentasi di Era Digital, Kie Seni Pemuda mulai melakukan riset untuk mempelajari platform media sosial apa yang digunakan oleh target audiens, jenis konten apa yang disukai, dan bagaimana khalayak ingin berinteraksi dengan seni budaya. Kelompok ini mengetahui bahwa saat ini Seni dan Budaya akan lebih mudah jika dibawa dengan pembawaan yang ringan, tidak kaku, namun makna dan nilai pesan tetap tersampaikan kepada target sasaran khalayak.

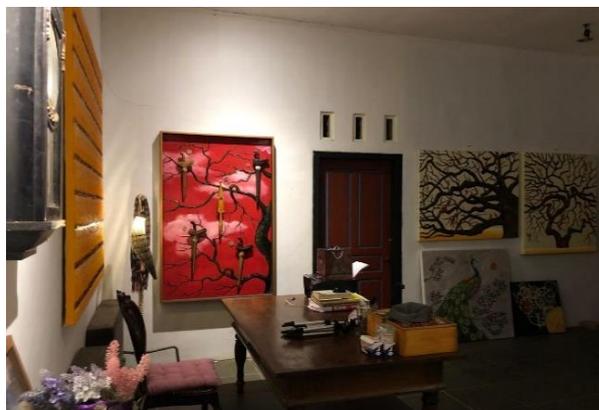
Kelompok *Kie* Seni Pemuda, membuat inovasi dengan menggunakan kartun sebagai media dalam memperkenalkan Seni Budaya. Kartun digunakan sebagai media yang menceritakan budaya, sejarah, tradisi nilai-nilai luhur nenek moyang. Kartun yang dipertunjukkan, lebih dari sekadar hiburan, karya Kie Seni Pemuda dibalut dengan nilai-nilai budaya ingin ditanamkan kepada generasi muda. kartun diabadikan dalam setiap cerita, dikemas dengan cara yang mudah dicerna dan relevan dengan kehidupan zaman sekarang.



Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan Wayang Kartun

Kelompok Kie Seni Pemuda juga melakukan, pengamatan di Era Digital saat ini, Estetika dan Instagram adalah kunci untuk menarik perhatian generasi muda. Kie Seni Pemuda mampu memahami hal ini dengan baik. Oleh karena itu, mereka mengambil langkah inovatif dengan menciptakan ruang dan desa seni budaya yang *Estetik* dan *Instagramable*.

Khalayak audiens, terbiasa dengan *Visual* yang menarik dan tempat-tempat *Instagramable*. Mereka sengaja mengunjungi Desa Sidareja untuk dapat melihat langsung lokasi Kie Seni Pemuda. Pengunjung dapat belajar seni budaya dan mengabadikan momen disana, serta dapat membagikannya pada Media Sosial sehingga menarik perhatian lebih banyak orang.



Gambar 4.12 Dokumentasi Tempat Instagramable

Kie Seni Pemuda bukan sekedar kelompok Seni Budaya, tetapi sebuah rumah bagi jiwa-jiwa yang bergelora dengan semangat Seni Budaya. Dalam Kelompok ini, tidak ada batasan usia, latar belakang, atau syarat-syarat yang rumit. Terpenting adalah keinginan tulus untuk mempelajari dan melestarikan warisan budaya yang tidak ternilai harganya.

Seperti sebuah sanggar seni yang terbuka untuk semua, Kie Seni Pemuda menyambut siapapun yang ingin menyelami keindahan Seni Budaya. Dalam kelompok ini menyambut baik, generasi muda dan tua, dari berbagai lapisan masyarakat, bersatu dalam semangat yang sama yaitu, menjaga dan menghidupkan nilai-nilai budaya. Dengan target khalayak umum tersebut, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh Kelompok Kie Seni Pemuda adalah membuat kegiatan yang dapat diikuti oleh segala umur dan menghasilkan konten yang dapat diakses di media sosial dengan memperhatikan khalayak sasaran.

2) Menyusun Pesan

Dalam buku *Strategi Komunikasi* Arifin Anwar, mengutip Wilbur Schramm mengenai syarat-syarat agar pesan berhasil. Pertama, pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa agar menarik perhatian audiens yang dituju. Kedua, pesan harus menggunakan simbol-simbol berdasarkan pengalaman yang sama antara pengirim dan penerima, Ketiga, pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi dari audiens dan memberikan cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Keempat, pesan harus menyarankan cara untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan situasi kelompok, sehingga dapat mendorong respons yang diinginkan.⁷⁶

⁷⁶ Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung: 1982.), hal.67-69

Namun, dalam pelaksanaannya, Kie Seni Pemuda lebih berfokus pada tiga syarat utama. Pertama, pesan disusun agar semenarik mungkin sehingga orang yang melihat sosialisasi dari Kie Seni Pemuda tertarik dengan informasi yang diberikan. Kedua, pesan dirancang Kie Seni Pemuda untuk dapat membangkitkan keinginan khalayak dan dapat memberikan cara dalam memenuhi keinginan khalayak. Ketiga, pesan disusun untuk dapat menjawab yang dibutuhkan khalayak dalam mengenal seni dan budaya di era digital saat ini.

Dalam proses menyusun pesan, Kie Seni Pemuda telah memperhatikan bahwa saat ini seni budaya akan lebih mudah jika dibawa dengan pembawaan yang ringan, tidak kaku, dan tidak ketinggalan zaman. Namun kelompok ini selalu mengedepankan, makna dan nilai pesan dapat tersampaikan kepada target sasaran khalayak. Setelah berhasil memahami khalayak, Kie Seni Pemuda mengetahui bahwa platform media sosial apa yang digunakan oleh target audiens, jenis konten apa yang disukai, dan bagaimana khalayak ingin berinteraksi dengan seni budaya.

Kie Seni Pemuda mengetahui dari mengenal khalayak, bahwa khalayak audiens saat ini dapat berinteraksi dengan Seni Budaya melalui hal dianggap menarik. Maka dari itu, Kelompok ini membuat lokasi kie seni menjadi tempat yang *Instagramable* dan menggunakan media kartun sebagai sesuatu yang unik dalam mengenal Seni Budaya.

Dalam pelaksanaan menyusun pesan, Kie Seni Pemuda menggunakan media sosial yang saat ini digunakan oleh khalayak, yaitu Instagram, Facebook, Youtube dan Tiktok. Selain itu, Kelompok ini juga menjalin kerjasama dengan Lembaga Media Pemberitaan Nasional untuk menyebarluaskan jangkauan informasi tentang kegiatan yang diselenggarakan. Kie Seni Pemuda juga

bekerjasama dengan Influencer dan Tokoh Seni Budaya dalam memberikan informasi kegiatan dan edukasi tentang Seni Budaya.

Kie Seni pemuda, dalam menyusun pesan memberikan informasi dengan cara mengunggah event yang dilaksanakan pada media promosi yang digunakan. Konten yang dikemas dalam bentuk video Reels, Pamflet kegiatan, dan Dokumentasi kegiatan dengan menggunakan *caption* pada konten yang berisikan narasi edukasi serta ajakan. Selanjutnya, saat bekerjasama dengan Lembaga Media Pemberitaan Nasional, kelompok ini juga banyak mendapatkan perhatian dari khalayak. Jangkauan dan segmentasi dari hasil pemberitaan yang dipublikasi tersampaikan dengan luas melalui media ini. Masyarakat mengetahui, bahwa ada sebuah Kelompok Seni Budaya berkegiatan dengan cara yang unik yaitu menggunakan media kartun.

Influencer dan Tokoh Seni Budaya juga memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh *Kie* Seni Pemuda. Melalui peran yang dilakukan, dapat meningkatkan kesadaran tentang Seni dan Budaya yang dilakukan oleh *Kie* Seni Pemuda kepada pengikut mereka di media sosial. Serta mengajak pengikut mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan *Kie* Seni Pemuda.

3) Menetapkan Metode

Metode yang digunakan Kelompok *Kie* Seni Pemuda untuk dapat mengajak khalayak dalam mengenal Seni Budaya, selain rutin menyampaikan informasi melalui Media promosi, Kelompok ini juga berusaha dalam memberikan edukasi dengan contoh-contoh positif kepada khalayak. Cara yang dilakukan dapat dikatakan berhasil, karena setelah menetapkan metode tersebut *Kie* Seni Pemuda dapat dikenal sebagai perkumpulan pemuda yang melakukan kegiatan seni budaya dengan cara yang unik, dibalut dengan menggunakan media kartun.

Hal tersebut terjadi akibat dari adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh, Kie Seni Pemuda dari senin sampai minggu seperti yang sudah terjadwalkan pada kegiatan kelompok ini. Selain itu, kelompok ini juga melakukan kegiatan diluar dari lokasi Kie Seni Pemuda, yang dilakukan ditempat tempat umum. Tentunya ini, menimbulkan pertanyaan dan penasaran masyarakat apa yang dilakukan kelompok ini di dalamnya, dan tertarik dengan apa yang dilakukannya.

Kie Seni Pemuda, tidak hanya melakukan promosi melalui media sosial, tetapi juga melaksanakan kegiatan event Seni Budaya yang menarik dengan cara yang totalitas. Artinya, setiap detail event diperhatikan dengan baik, mulai dari target audiens hingga waktu pelaksanaannya. Sehingga hal ini mampu menaikkan nama dari Kie Seni Pemuda dikalangan masyarakat Kota Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, Nasional bahkan Internasional.

Event-event yang dibuat Kie Seni Pemuda, dalam rangka memperingati hari-hari khusus maupun sebagai event tahunan baik yang diselenggarakan untuk internal maupun eksternal kelompok dengan tujuan untuk dapat menarik perhatian masyarakat yang ingin mengenal seni budaya lokal. Sehingga masyarakat tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, berbagai kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap harinya, menunjukkan bahwa Kie Seni Pemuda adalah kelompok seni budaya yang produktif dan aktif, baik dalam manajemen maupun aktivitasnya.

Kelompok Kie Seni Pemuda, telah melaksanakan berbagai kegiatan event, baik diadakan langsung oleh Kie Seni Pemuda maupun berpartisipasi dalam program kerja dari berbagai lembaga. Seperti, pemerintahan ataupun lembaga pendidikan, dan kelompok organisasi serupa. Kegiatan tersebut, di luar dari kegiatan rutin yang diadakan setiap harinya. Selain bekerjasama dengan lembaga

non profit, Kie Seni Pemuda juga menjalin kerjasama dengan lembaga profit.

Kerja sama dengan lembaga-lembaga tersebut umumnya berupa sponsorship. Contohnya, kerja sama tersebut dapat berupa pemberian voucher penginapan di hotel. Untuk *coffeeshop*, kerja sama bisa berupa pemberian voucher atau freshmoney dengan syarat bahwa beberapa kegiatan tertentu diadakan di *coffeeshop* tersebut, seperti pameran, kerjasama kegiatan yang mengundang Kie Seni Pemuda.



Gambar 4.13 Kegiatan Di Prakerta Coffee

Menurut Jhon Ledingham dalam *Teori Relationship Management*, komunikasi bertujuan untuk menjaga nilai positif yang dapat dinikmati oleh semua pihak yang terlibat, seperti Kelompok Kie Seni Pemuda, Lembaga/brand mitra, dan target khalayak. Dalam praktiknya, Kelompok Kie Seni Pemuda menjaga hubungan yang baik secara internal maupun eksternal, atau yang dikenal sebagai *public relations*, sesuai dengan sepuluh prinsip dasar *Teori Relationship Management*.⁷⁷

Berdasarkan bentuk pelaksanaan event dan kerjasama yang telah dilakukan oleh kelompok Kie Seni Pemuda, selanjutnya

⁷⁷ Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.278-280

metode penyampaian yang dilakukan Kelompok Kie Seni Pemuda dilaksanakan dalam bentuk *reduancy* dan *canalizing*:

a. *Metode Reduancy*

Kelompok Kie Seni Pemuda memahami bahwa pengulangan pesan, adalah salah satu teknik komunikasi yang efektif untuk menarik perhatian dan mempengaruhi khalayak. Oleh karena itu, Kelompok Kie Seni Pemuda menerapkan teknik ini dalam berbagai strategi komunikasi yang dilakukan. Dapat dilihat dari media promosi, yang digunakan dalam penyebaran informasi kegiatan yang telah dilaksanakan.⁷⁸

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada media sosial Instagram, pada tanggal 1 hingga 10 Mei 2024. Kelompok Kie Seni Pemuda memanfaatkan media sosial untuk promosi dengan rutin memposting kegiatan event yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Mereka menggunakan cara repost Instagram stories, Dokumentasi kegiatan, Konten video pendek, dan Pamflet kegiatan yang bersifat mengajak khalayak luas.

Tidak hanya melalui media sosial, Kie Seni Pemuda juga melakukan Metode Reduancy pada platform Media Pemberitaan Nasional. Pada platform ini, berita yang sudah dikemas dengan narasi yang sama yaitu berupa informasi mengenai event kegiatan dan ajakan, berita ini langsung dapat dipublikasikan oleh Lembaga Media Pemberitaan Nasional.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kie Seni Pemuda adalah persuasif yang bersifat ajakan, dengan menyebarkan pesan berulang kali agar khalayak dapat menyadari pesan yang diberikan.

⁷⁸ Sumper Mulia, *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada, 2022), hal. 67-68

b. *Metode Canalizing*

Dalam pelaksanaan metode ini, adalah mengetahui karakteristik, latar belakang audiens terlebih dahulu dalam menyusun pesan, lalu memilih metode ini secara perlahan mengarahkan mereka pada tujuan yang diinginkan. Tujuan metode ini adalah, berupaya memengaruhi penerima pesan dan secara bertahap mengubah sikap serta pola pikirnya sesuai keinginan komunikator.⁷⁹

Kie Seni Pemuda, menggunakan metode ini yang pertama telah mengetahui karakteristik khalayak. Khalayak saat ini lebih mudah didekati dengan sesuatu yang dianggap menarik perhatian. Maka dari itu, dalam menerapkan metode ini Kie Seni Pemuda menawarkan program baru yaitu *Live In The Village*, yaitu petualang hidup di desa kartun, Sidareja.

Latar belakang peresmian program tersebut, adalah keprihatinan terhadap generasi muda yang semakin rentan kehilangan identitas sebagai bangsa Indonesia. Mereka berisiko kehilangan rasa nasionalisme dan jati diri karena terlalu berlebihan dalam mengadopsi budaya asing.

Pemuda Kie Seni menawarkan banyak konsep menarik dalam program ini. Pengunjung dapat mengikuti aktivitas sehari-hari warga Desa Sidareja, seperti membuat gula jawa, menggembala kambing, mengambil air nira, mengumpulkan kayu bakar, berkebun, dan banyak lagi. Pada malam hari, ada banyak workshop yang dapat diikuti, seperti melukis, menari, wayang kartun, calung, geguritan, dan karawitan, calung, geguritan, karawitan.⁸⁰

⁷⁹ Hendrawan, H. (2017). *Analisis Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Hasil Layanan Di Nissan Puri Indah* (Doctoral dissertation, Universitas Mecu Buana Jakarta). hal.4

⁸⁰ Diambil pada website <https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/4301190/>, Pada tanggal 23 Mei 2024, Pukul 00.40 Wib.

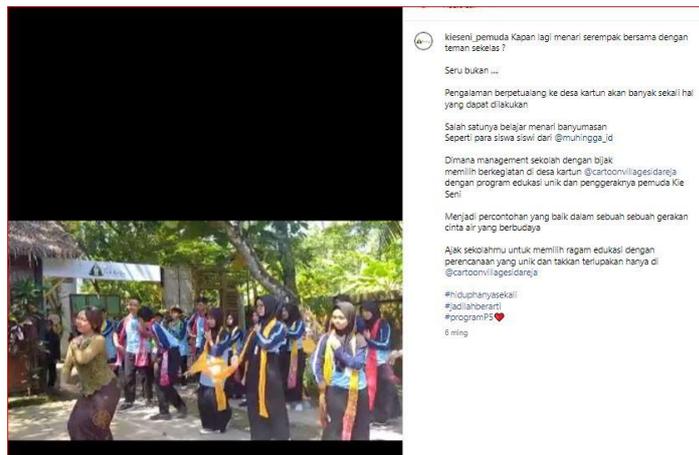
Dengan menerapkan metode canalizing, Pemuda Kie Seni telah berhasil mendorong masyarakat untuk lebih menghargai dan melestarikan Seni Budaya. Kelompok Kie Seni Pemuda, dalam upayanya terus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Seni Budaya dan menarik partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan seni budaya yang diselenggarakan.

Selain kedua bentuk tersebut, Kelompok Kie Seni Pemuda juga menggunakan metode penyampaian pesan menurut bentuk isinya, yaitu informatif, persuasif, dan edukatif.

a. Pesan Informatif

Penyampaian pesan informatif biasanya ditujukan kepada khalayak luas untuk memperluas wawasan. Pesan informatif memiliki ciri khas yaitu berdasarkan fakta, jelas, dan terperinci. Salah satu contohnya adalah, pesan yang dibagikan melalui sosial media menampilkan dokumentasi kegiatan. Dalam unggahan tersebut memperlihatkan, kegiatan lomba menggambar yang diadakan Kelompok Kie Seni Pemuda dalam memperingati, hari Kesaktian Pancasila pada bulan Oktober 2023.

Pada caption unggahan tersebut berisikan pesan informatif, dengan diikuti 120 anak murid SD Negeri 1 Sidareja, sebagai murid pada Kie Seni Pemuda cabang Kie Art Cartoon. Sifat informatif dari pesan ini terlihat dari caption yang mencakup data 5W+1H (*what, when, who, where, why, dan how*).

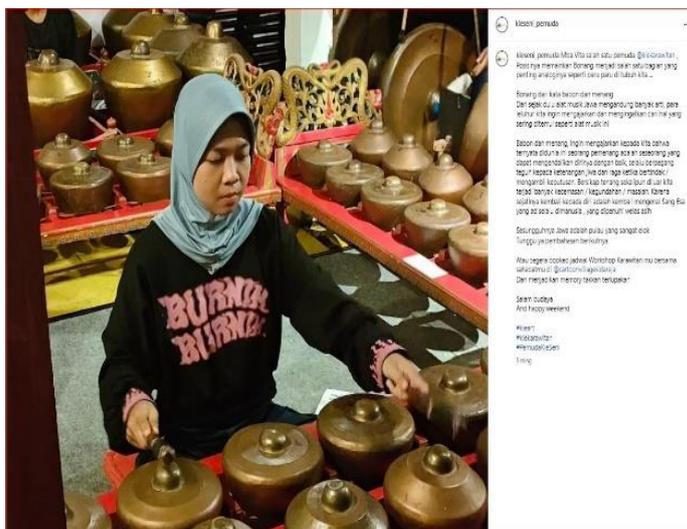


Gambar 4.15 Kegiatan Penyampaian Pesan Persuasif

c. Penyampaian Pesan Edukatif

Penyampaian pesan secara edukatif, pada Kelompok Kie Seni Pemuda salah satunya pada Instagram. Caption pada Instagram tidak hanya menampilkan foto dengan caption yang menarik, tetapi juga terdapat pembelajaran yang dapat ditarik oleh khalayak nantinya. Seperti pada unggahan-unggahan pada Instagram Kie Seni Pemuda. Salah satu contoh unggahan, seorang anggota Kelompok Kie Karawitan terlihat sedang memainkan alat musik Bonang, yang memiliki arti Babon dan Menang. Pada caption tersebut dijelaskan secara edukatif yang dapat menambah wawasan bagi khalayak.⁸¹

⁸¹ Diambil dari Instagram @kieseni_pemuda pada 28 Mei 2024, Pukul 15.50 Wib



Gambar 4.16 pesan edukatif yang disampaikan

4) Menggunakan Media

Penggunaan media sebagai alat promosi harus dilakukan dengan selektif, mempertimbangkan situasi dan kondisi audiens yang dituju. Media adalah, saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Saat ini, berbagai media menjadi alat promosi yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga, organisasi, pemerintah, dan lain-lain. Menurut Kasali, Media periklanan terbagi menjadi dua kategori yaitu; Media Lini Atas (*Above The Line*) dan Media Lini Bawah (*Below The Line*).⁸²

Untuk media ATL, Kelompok Kie Seni Pemuda menggunakan pemberitaan melalui Televisi, kegiatan event Kie Seni Pemuda diliput dan dikemas menjadi informasi oleh Lembaga Pemberitaan Nasional, guna penyebaran informasi kepada khalayak luas. Salah satu pemberitaan yang sudah tayang pada Televisi mengenai Kie Seni Pemuda yaitu NET Tv, Tv One, BMStv.

Selain menggunakan media Televisi, Kie Seni Pemuda menggunakan media cetak yang ditulis oleh Lembaga Pemberitaan

⁸² Rhenald Kasali, *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), Hal 51.

Nasional, yaitu Kompas, Liputan6, Antara News, Media Indonesia, Jadesta, Tribun Jateng, Serayu News, CNN Indonesia, Sindo News, Republika, Suara Merdeka, Netral News, Herald Jateng, Travel Tempo, Kumparan, Joglo Jateng, Solo Pos, RCTI Plus.

Namun untuk Radio, Podcast, Kie Seni Pemuda hanya diundang menjadi narasumber pada kegiatan komunitas tersebut. Kie Seni Pemuda lebih memanfaatkan media pemberitaan melalui Lembaga Pemberitaan Nasional, karena lebih mudah dijangkau oleh khalayak luas

Untuk media *BTL*, yang diterapkan oleh kelompok Kie Seni Pemuda adalah melalui penyelenggaraan acara dan pembuatan produk merchandise yang menggambarkan identitas Kie Seni Pemuda. Karakteristik dari media *BTL* ini termasuk memberikan kesempatan kepada audiens untuk merasakan, menyentuh, dan berinteraksi secara langsung, sasaran audiens yang terbatas, serta biaya produksi yang lebih tinggi.

Selain media *ATL* dan *BTL*, media *Through The Line* menjadi evolusi dalam strategi komunikasi yang menggabungkan media massa dan media non-massa. Kelompok Kie Seni Pemuda menggunakan media *TTL* seperti Instagram dan Youtube untuk mempromosikan kegiatan melalui konten kreatif foto dan video. Secara umum, pemanfaatan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Youtube digunakan untuk tujuan persuasif dalam promosi, sementara Website, Email, dan Whatsapp digunakan untuk menyampaikan pesan yang informatif.

Media sosial Instagram dan event kegiatan menjadi fokus utama dalam strategi promosi yang dibangun pada kelompok ini. Pesan dan informasi yang disampaikan oleh Kie Seni Pemuda melalui platform media sosial, terlihat bervariasi dalam pola dan bentuknya, mulai dari postingan foto, hingga caption yang berbeda-beda.

Selain itu, Kie Seni pemuda juga menggunakan media digital pada akun website digital Lembaga Pemberitaan Nasional dalam menyebarkan informasi berupa kegiatan maupun identitas dari Kie Seni Pemuda. Media tersebut meliputi yaitu Kompas, Liputan6, Antara News, Media Indonesia, Jadesta, Tribun Jateng, Serayu News, CNN Indonesia, Sindo News, Republika, Suara Merdeka, Netral News, Herald Jateng, Travel Tempo, Kumparan, Joglo Jateng, Solo Pos, RCTI Plus

Berkaitan dengan penggunaan media sebagai alat promosi dalam pelaksanaan strategi komunikasi terkhusus Instagram dan Lembaga Pemberitaan Nasional yang dilakukan oleh Kie Seni Pemuda, memberikan dampak yang cukup besar dalam menarik masyarakat untuk datang dan belajar, interaksi melalui media, dan ketertarikan pihak eksternal untuk melakukan kerjasama.

3. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok dalam mencapai suatu tujuan, dilakukan secara tatap muka antara anggota kelompok. Terdapat struktur dalam pengoperasian kerja untuk mencapai suatu tujuan. Komunikasi kelompok diartikan sebagai pertemuan langsung antara tiga atau lebih orang dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi antar anggota, atau pemecahan sebuah masalah yang sedang dihadapi. Para anggota dapat memahami dan mengingat karakteristik unik masing-masing anggota dengan tepat. Sama halnya dengan salah satu kelompok yang berada di Desa Sidareja, Kabupaten Purbalingga, yaitu Kelompok Kie Seni Pemuda⁸³

Kie Seni Pemuda sebuah kelompok yang memiliki ciri-ciri seperti disampaikan dalam buku Bambang Syamsul, yang berjudul

⁸³ Sanny Aprilinda, *Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team*, Jurnal Prointegrita, Vol.2 (Desember, 2018), h.6

Dinamika Kelompok, menjelaskan ciri-ciri komunikasi kelompok, yaitu;⁸⁴

- a) Setiap individu memiliki dorongan atau motif yang sama, sehingga terjadi interaksi sosial dan tujuan bersama.⁸⁵

Kelompok Kie Seni Pemuda memiliki dorongan yang kuat untuk memperkenalkan seni budaya kepada masyarakat sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan dan diapresiasi. Kelompok ini memiliki tujuan yang seragam, yaitu untuk meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan kesadaran masyarakat terhadap seni budaya lokal khususnya. Dorongan Kie Seni Pemuda berasal dari kecintaan mereka terhadap seni budaya, keinginan untuk mempertahankan tradisi, serta semangat untuk menciptakan ruang interaksi yang kreatif dan inspiratif.

Pemuda yang tergabung dalam kelompok ini, merasa memiliki tanggung jawab untuk menjadi agen perubahan dalam memperkenalkan seni budaya kepada masyarakat luas, agar seni budaya tidak hanya menjadi milik kalangan tertentu, tetapi juga bisa dinikmati dan dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Melalui kegiatan event yang diselenggarakan, workshop, diskusi seni budaya, Kelompok ini berusaha menciptakan ruang dialog pertukaran ide yang memperkaya pemahaman masyarakat, tentang seni budaya.

- b) Terjadinya reaksi sosial dan berfokus pada tujuan yang sama

Kelompok Kie Seni Pemuda menghadapi berbagai reaksi sosial yang beragam. Ada yang merespons dengan antusias dengan mengapresiasi terhadap upaya dalam mempromosikan seni budaya, namun ada juga yang kurang responsif atau bahkan skeptis terhadap nilai seni budaya yang ditawarkan. Reaksi sosial ini

⁸⁴ Ali Nurdin, *Komunikasi Kelompok dan Organisasi*, (Surabaya: Cv. Cahaya Intan XII, 2014), hal. 6

⁸⁵ Putra, A. T. (2023). *Pengaruh Modal Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan bijak dan strategis dalam merancang strategi komunikasi yang efektif.

- c) Terbentuk dan diperjelasnya struktur kelompok melalui peran dan posisi yang berkembang untuk mencapai tujuan bersama

Pada Kelompok Kie Seni Pemuda, memiliki struktur kelompok yang jelas dalam menjalankan event rutin dan event besar. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada bab empat mengenai structural Kie Seni Pemuda meliputi; Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara, Pengawas I, pengawas II, Divisi Public Relations, Kor. Kie Tari, Kor. Karawitan, Kor. Kie Wayang, Kor. Kie Akustik, Kor. Kie Kartun, Kor. Kie Angklung

- d) Penegasan dan penguatan norma-norma perilaku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan aktivitas mereka dalam mencapai tujuan kelompok.

Dalam komunikasi kelompok terdapat empat faktor dalam komunikasi kelompok, hal ini serupa dengan Kelompok Kie Seni Pemuda, yaitu; memiliki aturan yang telah dijadikan pedoman pada kelompok kie seni dalam menjalankan kegiatan⁸⁶

- a) Fungsi Hubungan Sosial

Menurut Soerjono mendefinisikan bahwa hubungan sosial sebagai interaksi dinamis yang melibatkan hubungan antara individu, antara kelompok manusia, dan antara individu dengan kelompok manusia. Hubungan Sosial menekankan pentingnya interaksi sosial yang melibatkan berbagai tingkatan hubungan antara individu dan kelompok dalam masyarakat.⁸⁷

Fungsi hubungan sosial dapat dirasakan, pada Kelompok Kie Seni Pemuda ketika masyarakat menerima dengan baik kehadiran kelompok ini. Pada saat Kie Seni Pemuda

⁸⁶ Gandasari & Iskandar Kato, *Psikologi Komunikasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis: 2021), hal. 50

⁸⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV. Rajawali, 2012), 55.

menyelenggarakan event kegiatan, kelompok ini dengan terbuka mempromosikan event kegiatan tersebut melalui berbagai saluran komunikasi dengan memberikan informasi mengenai tujuan acara yang diselenggarakan, kegiatan event yang dipertunjukkan. Dengan transparansi ini, masyarakat dapat memahami tujuan dari Kie Seni Pemuda dalam berbagai bentuk kegiatannya untuk melestarikan seni budaya sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu dengan media kartun.

Selain itu, Kie Seni Pemuda, ketika merencanakan event yang akan diselenggarakan, anggota kelompok dapat saling berkomunikasi untuk berbagi ide, membagi tugas, dan menyelesaikan masalah yang muncul selama persiapan acara. Melalui komunikasi yang efektif, anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik, memperkuat hubungan sosial, dan menciptakan suasana yang harmonis dalam kelompok.

b) Fungsi Pendidikan

Fungsi Pendidikan yang diterapkan Kelompok Kie Seni pemuda adalah, melalui kegiatan sesuai pada jadwal event rutin yang dilaksanakan setiap harinya.⁸⁸ Melalui seni budaya, anggota Kelompok Kie Seni Pemuda dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam berbagai bentuk seni budaya yang diajarkan sesuai pada minat-masing masing anggota, seperti kie tari, kie karawitan, kie wayang, kie akustik, kie cartoon art.

Fungsi Pendidikan dalam kelompok ini, dapat membantu memperkuat identitas budaya dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara anggota kelompok. Melalui praktik seni budaya secara rutin, anggota Kelompok Kie Seni Pemuda dapat meningkatkan keterampilan anggota dalam bidang seni budaya yang diminati. Seni budaya juga dapat berperan dalam pembentukan karakter

⁸⁸ Bambang Syamsul, *Dinamika Kelompok*, cet.1. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), hal.23

anggota kelompok, seperti disiplin, kerjasama, ketekunan, dan rasa tanggung jawab.

c) Fungsi Pengarahan

Dalam pengarahan ini, setiap anggota kelompok diberikan panduan dan arahan yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan yang dibuat. Pengarahan dalam kelompok ini dilakukan oleh masing-masing koordinator kegiatan sesuai dengan struktur dan minat dari masing-masing anggota.

Melalui kegiatan sesi latihan, event rutin, dan grup whatsapp, anggota kelompok diberikan arahan mengenai langkah-langkah yang harus diambil, materi yang akan dipelajari, dan cara memperkenalkan seni budaya dengan efektif kepada khalayak luas.

Koordinator kegiatan pada kelompok, bertugas memberikan arahan dan umpan balik kepada anggota untuk membantu anggota kelompok dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Melalui event rutin yang diselenggarakan, anggota kelompok diberi kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan memperkenalkan seni budaya kepada masyarakat. Grup WhatsApp juga menjadi sarana komunikasi yang penting dalam pengarahan. Di dalam grup, koordinator kegiatan memberikan informasi tentang jadwal, materi, dan perkembangan terkait kegiatan seni budaya. Anggota kelompok juga dapat berbagi ide, pengalaman, dan memberikan dukungan satu sama lain

d) Fungsi Pemecahan Masalah

Dalam Kelompok ini Kie Seni Pemuda, memiliki fungsi sebagai pemecahan masalah. Hal ini dapat terlihat ketika anggota kelompok bekerja sama dalam rapat untuk mempersiapkan kegiatan event yang akan dilaksanakan. Dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan event, anggota kelompok dapat menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Dalam rapat ini,

anggota kelompok bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Setelah kegiatan event selesai, anggota kelompok juga melakukan evaluasi. Dalam rapat evaluasi ini, kelompok Kie Seni Pemuda membahas hasil kegiatan, mengukur keberhasilan atau kekurangan, serta mencari inovasi lainnya untuk meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya yang akan datang. Evaluasi ini, membantu anggota kelompok dalam memperbaiki dan memperkuat kegiatan event selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh, serta pembahasan yang peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Kie Seni Pemuda merupakan kelompok seni budaya yang mewadahi, pemuda Desa Sidareja untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensinya di bidang seni dan budaya. Kelompok ini, memiliki fokus untuk memberdayakan sumber daya manusia, melalui kegiatan seni dan budaya.

Dalam menjalankan suatu strategi komunikasi untuk memperkenalkan seni budaya lokal pada masyarakat, Kie Seni Pemuda terlebih dahulu menerapkan Teori Komunikasi Harold Lasswell dalam menyampaikan pesan berupa edukasi dan ajakan untuk melestarikan seni budaya lokal kepada masyarakat khalayak luas. Kemudian diikuti oleh strategi komunikasi dan praktiknya. Dalam melakukan sosialisasi kegiatan seni budaya lokal ke masyarakat, Kie Seni Pemuda menggunakan berbagai bentuk pendekatan strategi komunikasi. Mulai dari melaksanakan berbagai event rutin dan event besar.

Komunikator utama adalah Founder dan Divisi Public Relations, dengan menggunakan Media Sosial Instagram, Youtube, Facebook, Grup WhatsApp dan bekerjasama dengan Lembaga Pemberitaan Nasional serta Influencer untuk menyebarkan jangkauan informasi yang lebih luas. Target komunikasi meliputi masyarakat umum, generasi muda, lembaga dan pihak eksternal. Efek yang dihasilkan berupa minat masyarakat yang terus meningkat terhadap seni budaya lokal yang dikenalkan oleh kelompok ini melalui event rutin dan event besar, jangkauan informasi yang disampaikan kelompok ini menjadi lebih luas dalam menyentuh khalayak, dikarenakan penggunaan media promosi dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk menyelenggarakan event yang diselenggarakan.

Strategi komunikasi Kelompok *Kie* Seni Pemuda didasarkan pada landasan paradigma Suprpto, dengan fokus pada mengenal khalayak, menyusun pesan yang menarik, dan menetapkan metode, dan menggunakan media. *Kie* Seni Pemuda berhasil menarik minat masyarakat dalam memperkenalkan seni budaya lokal, dengan menggunakan media kartun, menciptakan ruang seni budaya yang

Penggunaan media sebagai alat promosi dilakukan dengan selektif, memanfaatkan media massa dan media non-massa seperti Instagram, Youtube, dan bekerjasama dengan Lembaga Pemberitaan Nasional. Kelompok *Kie* Seni Pemuda berhasil memperluas jangkauan informasi kegiatan dalam memperkuat identitas kelompok ini, menarik minat masyarakat untuk mengenal seni budaya, dan membangun hubungan yang positif dengan mitra dan khalayak. Melalui komunikasi kelompok yang efektif, Kelompok *Kie* Seni Pemuda dapat memperkuat identitas budaya, meningkatkan kreativitas anggota, dan menciptakan ruang dialog yang inspiratif dalam melestarikan seni budaya lokal.

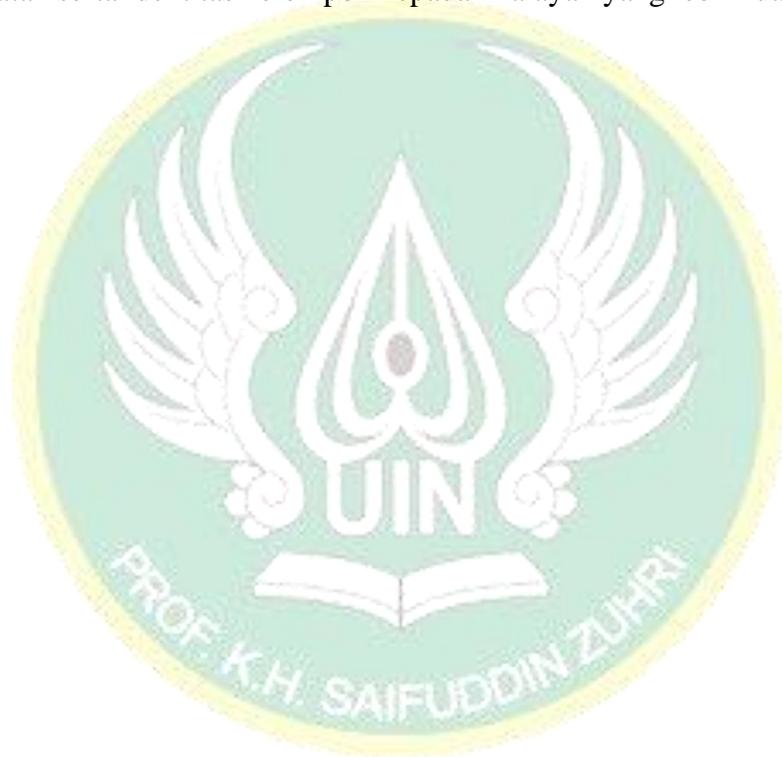
B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan kesimpulan yang telah disajikan, tanpa bermaksud mencari kekurangan dari strategi komunikasi yang telah diterapkan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut; Salah satu saran yang dapat dipertimbangkan adalah dengan menambahkan divisi khusus yang berfokus pada media dan informasi. Divisi ini nantinya akan bertanggung jawab untuk mendokumentasikan kegiatan, memproduksi konten promosi, melakukan editing, serta mengelola dan menyebarkan konten melalui platform media promosi yang telah ditetapkan.

Divisi media dan informasi dapat menjadi elemen penting bagi sebuah organisasi seperti Kelompok *Kie* Seni Pemuda. Dengan menerapkannya dalam struktur kelompok dengan baik, jangkauan dan segmentasi yang dilakukan dapat menjadi lebih tertata dan luas. Divisi ini akan sangat

membantu, khususnya Divisi public relations, yang sebelumnya mengemban tugas pendistribusian informasi.

Melalui, penambahan divisi media dan informasi perlu melakukan persiapan yang matang. Kelompok ini dapat memberikan pembekalan dan pelatihan terkait pembuatan konten yang menarik, serta pelaksanaan tugas divisi dengan memperhatikan segala aspek yang ada. Kelompok Kie Seni Pemuda dapat mempertimbangkan langkah ini sebagai upaya memperkuat strategi komunikasi dan memperluas jangkauan informasi mengenai kegiatan serta identitas kelompok kepada khalayak yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, Rif'al. 2008. Strategi Komunikasi Mahasiswa Patani Dalam Membangun Efektifitas hubungan Antarbudaya, Jember.
- Aprilinda, Sany. 2018. "Komuniaksi kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Di Medan. (NPM. 16.012.121.010)."
- Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Arifin, A. 1982. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Armico. <https://books.google.co.id/books?id=atTWPgAACAAJ>.
- Ariswati. 2021. *Strategi Komunikasi Yang Efektif*. Edited by Ul Nisa Hikmah. Cetakan Pertama 2021. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Atin, Nur. 2022. "Peran Pusat Seni Dan Budaya Sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal." *Sinektika* 19 (January):34–35.
- Dr. Irene Silviani, M S P, A I N 241/JTI/2019, and S M Pustaka. 2020. *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=OyrbDwAAQBAJ>.
- Dr. Pupu Saeful Rahmat, M P, and S M Pustaka. 2019. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. PT. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=75vFDwAAQBAJ>.
- Edy, Tito. 2023. *Modern Public Relations*. Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Modern_Public_Relations/IUa5EAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Effendy, Onong Uchjana., and Tjun. Surjaman. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Fadliansyah, Rendi, Strategi Komunikasi Pt. Multazam Utama Tour dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Era New Normal", Skripsi 2021, Universitas Islam Negeri, Syarif Hidayatullah Jakarta
- Gandasari, D, Intan Mustika Sari, and Iskandar Kahar Kato. 2021. "Psikologi Komunikasi." <https://www.researchgate.net/publication/350955421>.
- Hariyanto, Didik. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by Ainur Rokhmaniah. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.

- Hendrawan, H. (2017). *Analisis Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Hasil Layanan Di Nissan Puri Indah (Doctoral dissertation, Universitas Mecu Buana Jakarta)*
- Hidayattulloh, H. (2022). *Strategi komunikasi pemerintah desa dalam mensosialisasikan bantuan sosial di masa pandemi covid-19 di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat (Doctoral dissertation, UIN Mataram).*
- Insani, Parrhesia. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 3 Padang." *E-Jurnal Sendratasik* Vol 9, No 2.
- Kriyantono, Rachmat. 2017. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*. Jakarta: Kencana. https://books.google.co.id/books/about/Teori_Teori_Public_Relations_Perspektif.
- Lestari, M T. 2021. *Public Relations Event: Membangun Image*, Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=8oM8EAAAQBAJ>.
- Milawati, dkk. 2019. "Urgensi Seni Budaya Sebagai Estetika Dalam Pendidikan Agama." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1 (3): 418–40.
- M. Djuandi Ghony dan Fauza Almanshur, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Muhamad, Fahrudin, and M.A Yusuf. 2021. "CV. Pustaka Ilmu Group." Yogyakarta.
- Mulia, Sumper. 2022. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Edisi Pertama. Rawamangun, Jakarta: Prenada.
- Macaryus, Sudartomo. 2008. *Sintesis : Pembelajaran Seni Di Masyarakat*. Yogyakarta. Vol.6 No.1
- Moch. Dkk. 2004. *Ki Hadjar Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Niscaya, Hiya. 2020. *Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Komunikasi Organisasi*. Vol. 2.
- Nur, Mahfud. 2023. "STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA WISATA HARGO DUMILAH KABUPATEN NGAWI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN SKRIPSI Diajukan Kepada." Surakarta.
- Nuridin, Ali. 2014. *Komunikasi Kelompok Dan Organisasi*. Edited by Muzaiyana. Cet.1. Surabaya: Cv. Cahaya Intan XII.

- Nahak, Hildigardis. 2019. *Jurnal sosiologi Nusantara: Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*. Vol. 5, No. 1
- Prakoso, Jatayu Hadi. 2023. “*Strategi Komunikasi Public Relations P.T Cimory Group Dalam Membangun Brand Image*. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 8 (1). <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v8i1.2024>.
- Puspasari, Hermawati. 2014. *Jurnal Komunikasi*. Strategi Komunikasi Pemasaran melalui media sosial dalam Meningkatkan Brand Awerness.
- Ra’fiudin, and Abdul Maman. 1997. *Prinsip Dan Strategi Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ranie Aprilianti, *Strategi Komunikasi Komunitas Bumi Inspirasi Melalui Program Bank Sampah Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Peduli Sampah Di Lingkungan*, Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia (2017)
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Sofia Yustiyani. Bandung: Alfabeta CV.
- Setiani, Nani, “*Strategi Komunikasi Berbasis Komunitas (Studi Interaksi Komunitas di Warung Sabda Kopi Purwokerto)*”, Skripsi 2020, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Sukmaningati, Via. 2021. “*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah Ups Ronggolawe.*” Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/6593/>.
- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global*. Edited by Deni Darmawan and Nita Nur. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Syamsu, Ash. 2021. “*STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIC RELATIONS OFFICER.*” Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/12177/1/>.
- Syamsul, Bambang. 2015. *Dinamika Kelompok*. Edited by Beni Ahmad. Cetakan ke 1. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. <http://katalogarpuskabtegal.perpusnas.go.id/detail-opac?id=28447>.
- Tadarusman, Yusuf. *Strategi Komunikasi Pt Republika penerbit Dalam Mempromosikan Novel Islami*, Skripsi 2013. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Zulkifli, Ibnu. 2022. *Etnohistori : Pengembangan Potensi pemuda Melalui Pembentukan Sanggar Seni Budaya Di Desa Pigaraja*, Vol IX. No.1
- Zamzami, W. S. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi*. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, Vol.2, No.1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DA'WAH
Jalan Jendral A. Yani, No. 42A Purwokerto 53126
Telpom: (0281) 53524 Faksimil: (0281) 53553
www.uinibz.ac.id

Nomor : 744/Un.19/FD.WD.1/PP/05.3/3/2024
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Observasi Pendahuluan
Purwokerto, 14 Maret 2024

Kepada Yth.
Pimpinan Kie Art Sidanja
Di
Purbalingga

Assalamu'alaikum. W: Wb
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan data awal Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin Observasi Pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Supriyot Ramdhan
2. NIM : 2017102143
3. Semester : 8
4. Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Alamat : J. Jalakramat IX RT 05 RW 05 No.75,
Kacamatan Jatutih, Kota Belant

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Strategi Komunikasi Public Relations Kie Art Cartoon
School Dalam Memerik Minat Masyarakat Untuk Belajar
Seni Budaya
2. Tempat/Lokasi : Kie Art Sidanja

Kemudian atas ijin dan perkenan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. W: Wb

Wakil Dekan I
M. Muttaqin, M.Si

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI WAWANCARA

**Wawancara Bersama Fouder Kie Seni Pemuda Bapak Slamet
Sentosa**



Wawancara Bersama Kordinator Kie Tari, Mba Mifta Awaliyah Sarino



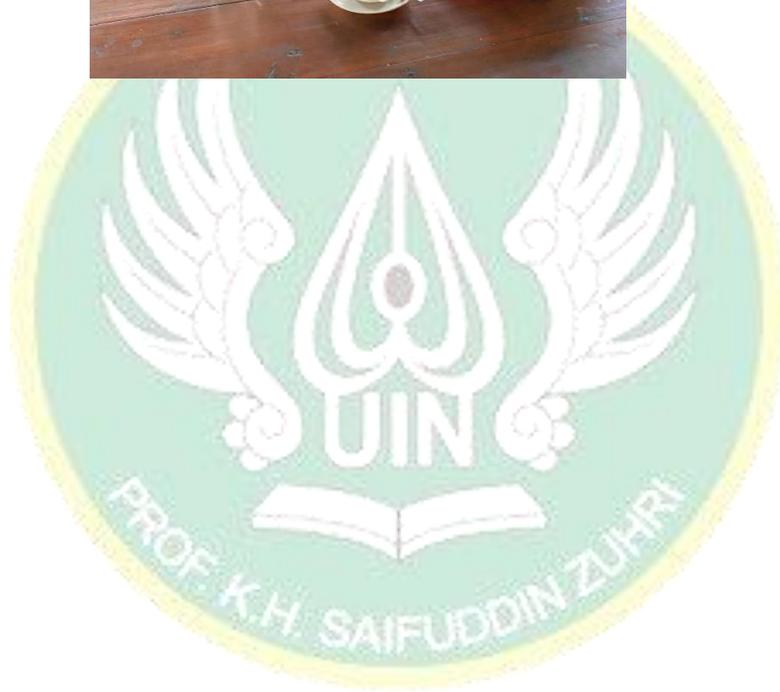
Wawancara Bersama Masyarakat Purbalingga, Mas Fajri Nur Romadon



Wawancara Bersama Mba Anisa Rakhma Nur Azizah, Selaku Kordinator Kie Kartun



Wawancara Bersama Alfiatul Mufidah, Selaku Masyarakat Purbalingga



Transip Wawancara

Nama : Slamet Sentosa

Peran : Founder Kie Seni Pemuda

Informan 1

1. **P:** Sejarah singkat kie seni pemuda?

N: Kie seni pemuda merupakan perkumpulan pemuda Desa Sidareja. Dalam kesehariannya itu berbagai aktivitas kegiatan seni dan budaya yang dilakukan didalamnya seperti kie tari, kie karawitan, kie wayang, kie kartun, kie akustik, kie angklung, kie teater. kalo bicara sejarah itu berdirinya Kie Seni Pemuda, dibentuk mulai tahun 2020 dengan kondisi saat itu pandemi covid 19, karena pada saat itu semua kegiatan kan serba dirumah mas, nah kami justru melakukan kegiatan yang produktif dengan mengumpulkan pemuda desa setempat untuk berkegiatan mengenal seni dan budaya. Kelompok Kie Seni Pemuda ini bangkit setelah peluncuran *Kie Art Cartoon School* pada tanggal 9 September 2020. Sekolah kartun ini didirikan dari bekas kandang ayam dengan pintu dan jendela kolase bergaya *vintage*. Setelah peluncuran *Kie Art Cartoon School*, melalui ini terbentuk berbagai kelompok seni seperti *Kie Kartun, Kie Karawitan, Kie Wayang, Kie Tari, Kie Teater, Kie Akustik*.

2. **P:** Apa visi dan misi dari kie seni pemuda itu sendiri?

N: Visi misi ini tercantun dalam legalitas dan asas tujuan yaitu bisa mas baca nanti saya berikan : a. Sebagai wadah menjaga dan melestarikan seni budaya dan tradisi leluhur Nusantara. b. Membangun kader-kader seniman dan seni wati sebagai generasi penerus dalam melestarikan seni budaya dan tradisi. c. Memperkuat moral dan etika budaya masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. d. Meningkatkan sumber daya manusia lewat seni budaya. e. Sebagai wadah menciptakan kreasi seni baru dengan pondasi tatanan nilai leluhur Nusantara. f. Mengedukasi generasi muda tentang seni budaya dan tradisi. g. Berkontribusi memperkenalkan budaya Indonesia ke bangsa lain. h.

Membangun rasa gotong royong dalam menjaga dan melestarikan seni budaya dan tradisi.

3. **P:** Kenapa memilih untuk mendirikan kelompok seni budaya?

N: Berangkat dari keresahan saya mas, dengan latar belakang generasi muda saat ini sudah mulai enggan bersentuhan dengan seni budaya karena banyak terpengaruh oleh budaya asing. saya bersama dengan istri memiliki kerinduan yang sama untuk mengembalikan kejayaan seni budaya dalam tradisi nusantara sekalipun berasal dari daerah terpencil. dari keresahan ini saya mendirikan kie seni pemuda.

4. **P:** Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang menjadi pertimbangan untuk mendirikan kelompok seni pemuda?

N: Pada awal pembentukan kami memiliki perbedaan latar belakang mas antara pemuda desa saat itu kan memang belum ada wadah yang menaungi berbagai kegiatan anak muda desa dan saat covid memang generasi muda lebih aktif berkegiatan dirumah dengan gadgetnya masing-masing, sungguh harus sabar dan telaten untuk mengumpulkan generasi muda untuk terlibat terjun pada seni budaya dengan menciptakan berbagai kegiatan positif, untuk faktor pendukungnya kami sangat dibantu oleh para seniman dan budayawan lainnya, yang saat ini juga mengajar pada kegiatan event rutin yang dilaksanakan pada kelompok ini atau event besar lainnya

5. **P:** Dalam mendirikan kie seni pemuda, bagaimana langkah awal dalam mengenal khalayak, sebagai penyusunan strategi komunikasi?

N: saat ini generasi muda kan lebih mudah didekati dengan pembawaan yang ringan dan santai mas, tidak kaku namun pesan dan nilai tetap tersampaikan dengan baik. Kami memilih kartun sebagai media komunikasi karena kartun merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi muda saat ini, terutama generasi Y dan Z. Tujuan kami untuk menghidupkan kembali rasa cinta generasi muda terhadap budaya mereka sendiri. Melalui Kelompok Kie Seni Pemuda, kami ingin menjadi pintu gerbang bagi perkembangan seni lainnya yang akan tumbuh seiring waktu, selain dengan media kartun kami juga, mulai membuat tempat yang nyaman dan estetik untuk anak muda, kami

membuat tempat yang instagramable yang menarik perhatian, kami juga menjadika desa ini sebagai wisata seni budaya bagi yang ingin berkunjung. 88 mural yang dilukis pada dinding rumah warga itu semua menceritakan tradisi, seni, dan budaya leluhur Indonesia, khususnya di Pulau Jawa pada masa lampau.

6. **P:** Strategi seperti apa yang menjadikan kelompok seni ini dikenal masyarakat?

N: Kami menggunakan media promosi untuk menjangkau masyarakat secara luas mas, melalui Instagram, facebook, youtube, dan influencer dalam penyebaran informasi. selain itu kita membuat ciri khas dari kelompok seni ini yaitu melalui media kartun yang dibalut dengan seni budaya. kalo bicara tempat yang instagramable dan sangat estetik kami juga siapkan agar tempat kami dikenal karena sesuatu yang dianggap menarik dan unik. untuk tahap akhirnya kita bekerjasama melalui media pemberitaan nasional dalam penyebarluasan kegiatan yang diselenggarakan untuk dapat dipublish secara luas.

7. **P:** Dalam Kie Seni Pemuda siapa yang bertugas menyampaikan informasi?

N: Informasi yang disampaikan pada kie seni pemuda itu berasal dari saya sendiri mas, selaku founder saya bertanggungjawab penuh atas informasi yang diberikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. setelah itu saya mengkoordinir pesan yang didistribusikan melalui masing-masing kordinator untuk paham sesuai dengan fungsi dari masing masing divisi yang memiliki masing-masing anggota, untuk penyebaran informasi secara luas itu tugas dari divisi public relation untuk penyebarluasan informasi melalui, media sosial, lembaga pemberitaan nasional dan informasi yang ada pada media-media lainnya.

8. **P:** Makna atau nilai pesan yang seperti apa yang ingin disampaikan oleh kie seni pemuda ini?

N: kita mempunyai misi yang sudah disahkan pada lembar asas dan tujuan. Salah satunya yaitu, sebagai wadah menjaga dan melestarikan seni budaya dan tradisi leluhur nusantara dan membangun kader-kader seniman dan seni wati

sebagai generasi penerus dalam melestarikan seni budaya dan tradisi. Fokus pesan yang ingin kita sampaikan itu tentang generasi muda saat ini, mudah terpengaruh oleh budaya asing dan sudah mulai meninggalkan warisan budaya nenek moyang dan seperti yang sudah saya sampaikan tadi, saya bersama dengan istri memiliki kerinduan yang sama untuk mengembalikan kejayaan seni budaya dalam tradisi nusantara sekalipun berasal dari daerah terpencil

9. **P:** Sebagai pendiri, bagaimana menurut anda evaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan kie seni pemuda?

N: Kami selalu mengevaluasi setiap selesai kegiatan baik event rutin maupun event besar, contohnya saat event rutin itu kan sudah ada bagian kordinator masing-masing divisi mereka selalu memperbaiki apa yang belum sempurna sehingga kegiatan selanjutnya dapat maksimal. dan biasanya itu setelah berkegiatan memang ada forum sharing tujuannya untuk menambah pemahaman anggota dan memperbaiki apa yang memang belum maksimal.

10. **P:** Event apa saja yang sudah dilaksanakan pada kie seni pemuda ?

N: event rutin nanti kamu bisa lihat pada jadwal yang telah ditetapkan di papan informasi kegiatan. Kalo event besar sudah banyak banget mas kegiatan yang sudah direalisasikan, contohnya Pameran Kie Art “Kami Masih Mencitaimu Indonesia, Local Wisdem Ritual Ujungan di Bali, Wayang kartun, Kesenian Jawa Purba, Bazar art purbalingga event perdamaian, dan masih banyak event kolaborasi lainnya

11. **P:** Bagaimana cara bekerjasama dengan pihak eksternal?

N: Untuk mekanismenya, kita melalui email, no whatsapp, media sosial baik menerima tawaran kerjasama maupun permintaan untuk bekerjasama. Selain itu kami juga menerima undangan secara langsung dengan datang ke tempat kie seni pemuda yang berada di Desa Sidareja. sekaligus membicarakan MOU untuk kerjasama yang akan dijalankan

12. **P:** Untuk saat ini bagaimana eksistensi dan popularitas kelompok kie seni pemuda, dalam ranah Nasional bahkan di Internasional?

N: Dalam ranah nasional kie seni pemuda sudah cukup dikenal oleh khalayak sebagai kelompok yang melestarikan seni budaya dengan berbagai kegiatan

yang diselenggarakan. kita juga pernah menyelenggarakan acara di bali, Jakarta, cilacap, purwokerto dan kota-kota lainnya. Kalo kancan internasional kita pernah mengikuti event artmoments.id yang diikuti 52 galeri karya seni dari beberapa negara

13. **P:** Kelompok seni ini merupakan lembaga non profit, jadi keuntungan seperti apa yang didapatkan?

N: Keuntungan yang kami dapatkan yang pertama kami mengadakan event kegiatan besar dengan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal. Selain itu kami juga membuka paket wisata Live In The Village bagi masyarakat yang ingin berkunjung ketempat kami dalam jumlah wisata yang telah disepakati. Kegiatannya itu berupa wisata di desa kartun dengan balutan seni dan budaya bekerjasama dengan warga desa dalam penyediaan rumah untuk tempat penginapan. selain itu kami juga membuat merchandise untuk kami pasarkan, berupa tumbler, lampu painting, wayang kartun, tshirt, dan masih banyak lagi. Kami juga menjual karya karya lain nya sesuai dengan request

Nama :Tria Novanda Putri

Peran : Divisi Public Relations Kie Seni Pemuda

Informan 2

1. **P:** Bagaimana tugas dari divisi public relations dalam mengembangkan kelompok kie seni pemuda?

N: Tugas pokoknya itu tentu mengenalkan kegiatan-kegiatan Kelompok Kie Seni Pemuda baik event rutin maupun event besar, keunikan dan ciri khas dari kelompok ini melalui media kartun dalam balutan seni dan budaya lokal kepada khalayak luas. Selain itu tugas pokok divisi *public relations* dengan cara menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal. seperti Instansi Pendidikan, Relasi pengusaha, Lembaga Pemberitaan Nasional dan target market yang sesuai untuk dapat menjalin kerjasama di kelompok kami dan Desa Sidareja.

2. **P:** Apa saja peran dan pekerjaan yang dilakukan oleh public relations kie seni pemuda ?

N: Pekerjaan kami sebagai penyambung informasi yang telah ditetapkan oleh founder tentang kelompok ini. Informasi yang disalurkan tentunya tentang seni budaya lokal yang dikemas dalam berbagai event kegiatan. Karena di Kie Seni ini belum ada divisi event dan media dan informasi maka segala aspek berupa persiapan acara mulai dari tata *layout* tempat, jumlah tamu yang hadir, *rundown* kegiatan, dan dokumentasi kegiatan, editing konten sampai menjadi konten informasi itu kami yang menangani mas.

P: Berarti untuk mempersiapkan segala rangkaian event semua dilakukan oleh divisi Public Relations itu sendiri mba?

N: Oh engga mas, jadi misal kami mau membuat kegiatan event apa yang bekerjasama dengan pihak Lembaga Pendidikan seperti belum lama ini ada dari Mahasiswa Merdeka Unsoed. Nahh kami yang mengordinasikan dengan founder tentunya dalam mempersiapkan kegiatan ini tidak lepas berkordinasi dengan founder selaku pimpinan yang bertanggungjawab dan dari masing-masing kordinator yang ada di kelompok ini bagaimana rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari penyambutan, pengondisian peserta dan lain-lain.

3. **P:** Bentuk kegiatan seperti apa yang disusun oleh divisi public relations Kie Seni Pemuda?

N: Secara garis besar kita fokus pada penyampaian informasi dan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal. Dengan cara informasi yang kita sampaikan melalui kegiatan event dan dikemas dengan konten yang akan disebarluaskan, seperti mapping target market dengan melakukan riset bagaimana generasi saat ini mau untuk berinteraksi dengan seni budaya, jenis konten apa yang disukai, kegiatan seperti apa yang mereka mau. Selain itu kami juga menjalin kerjasama dengan pihak eksternal dengan cara menawarkan dan menerima bentuk ajakan kerjasama.

4. **P:** Strategi komunikasi dan pendekatan metode promosi seperti apa yang dilakukan divisi Public Relations guna meningkatkan eksistensi Kie Seni Pemuda?

N: Kami melakukan pendekatan metode promosi target sasaran khalayak luas dengan melakukan berbagai event kegiatan yang diselenggarakan. Contohnya seperti kegiatan event rutin dan event besar. Kami juga melakukan kerjasama setiap kegiatan yang berlangsung pada Kie Seni Pemuda dengan Media Pemberitaan Nasional untuk penyebarluasan informasi. Selain itu kami juga meminta bantuan influencer tentang kegiatan yang akan berlangsung agar informasi yang kami sampaikan itu dapat menarik minat masyarakat secara luas. Tujuannya yaitu mas, agar masyarakat ikut andil dalam melestarikan seni budaya dengan cara mengenalnya dan ikut berpartisipasi dengan kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan.

5. **P:** Media apa saja yang sudah pernah digunakan oleh kie seni pemuda dalam memperkenalkan seni budaya?

N: Media yang kami gunakan berupa Instagram, Facebook, Youtube, Whatsapp dan Media Pemberitaan Nasional. Namun dalam pelaksanaan kami menggunakan media kegiatan langsung dalam berbagai event yang kami buat. kami fokus pada event kegiatan yang dilakukan secara rutin dan event besar. yang menjadi ciri khas dari kami adalah kartun, kami memilih kartun sebagai media komunikasi karena kartun merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi muda saat ini, terutama generasi Y dan Z. tujuan kami adalah untuk menghidupkan kembali rasa cinta generasi muda terhadap budaya mereka sendiri.

P: Efek dari penyebarluasan informasi menggunakan media itu apa mba?

N: Efek dari penyampaian informasi melalui media sosial dan media pemberitaan nasional, banyak dari masyarakat purbalingga, bahkan luar kota yang sengaja berkunjung ke tempat kami Desa Sidareja. mereka ingin mengetahui kegiatan event rutin dan event besar yang dilakukan kelompok kie seni pemuda dalam melestarikan seni budaya. desa sidareja saat ini menjadi desa wisata yang menyuguhkan keindahan alam pedesaan dengan balutan seni

budaya didalamnya sehingga banyak tawaran kerjasama yang datang ke kami dari pihak eksternal maupun lembaga. selain itu dengan adanya kie seni pemuda masyarakat lokal juga mendapatkan manfaat ekonomi dari perkembangan pada sektor pariwisata dan umkm.

6. **P:** Dalam pemanfaatan media apakah sudah berjalan secara maksimal setiap harinya ?

N: Untuk Instagram sudah cukup maksimal dengan konsisten posting konten setiap harinya, mulai dari repost story, konten feed, reels, dan video tentang kegiatan dan sesekali kami juga menggunakan ads Instagram berupa layanan iklan berbayar untuk jangkauan yang lebih luas pada media sosial. Untuk tiktok sedang dalam pemaksimalan. Kalo facebook, youtube itu mengikuti konten video yang dimuat Instagram. Untuk media pemberitaan nasional sudah sangat maksimal karena setiap ada event besar atau event yang baru diluncurkan kami selalu menjalin kerjasama dengan media pemberitaan nasional untuk penyebarluasan jangkauan informasi.

7. **P:** Dalam menyusun pesan melalui pembentukan kegiatan, apa saja yang menjadi pertimbangan?

N: Kita memulai dengan penentuan target market mas, bagaimana narasi dan penyampainnya dengan cara mulai melakukan riset untuk mempelajari platform karakteristik khalayak, jenis konten apa yang disukai, dan bagaimana khalayak ingin berinteraksi dengan seni budaya. Kami juga mempertimbangan interaksi keinginan dari media sosial tentang harapan dan keinginan dari audiens tentang bentuk kegiatan yang diselenggarakan. setelah itu baru kami menentukan jenis kegiatan apa yang akan dibuat.

8. **P:** Bagaimana cara bekerjasama dengan lembaga pemerintah, kelompok seni serupa, serta pihak sponsorship?

N: Dengan kolaborasi atau bentuk kerjasama komersil mas pastinya berkaitan dengan bentuk kegiatan yang kami selenggarakan atau mereka membuat kegiatan dengan melibatkan kami. Jadi kita bisa mengajukan bentuk kerjasama dan menerima tawaran kerjasama. Nahh nanti baru akan

dikembangkan keranah yang lebih serius lagi melalui persetujuan founder untuk mencapai tahap deal.

9. **P:** Untuk saat ini bagaimana eksistensi dan popularitas kelompok kie seni pemuda, dalam ranah Nasional bahkan di Internasional?

N: Dalam ranah nasional, sudah banyak sekali media nasional yang meliput seperti NET TV, SCTV, TV ONE, dll. Dan Internasional juga ada seperti Medium.com. selain itu kami juga sudah menyelenggarakan kegiatan di kota-kota lainya seperti di Purbalingga, Bali, Purwokerto, Jakarta, Cilacap, Bandung. Untuk ranah internasional kami juga pernah mengikuti kegiatan pameran artmometts.id yang di ikuti 42 negara.

10. **P:** Bagaimana cara *Public Relations* Kie Seni Pemuda dalam mengukur keberhasilan dari strategi komunikasi yang dilakukan dalam memperkenalkan seni budaya pada masyarakat?

N: Jika pihak yang diapproach itu sengaja menyempatkan waktu untuk berkunjung ke Desa Kartun dan melihat seluruh bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Kie Seni Pemuda mas, tentu kami merasa berhasil atas segala usaha yang kami lakukan ini berbuah dalam bentuk kesadaran masyarakat akan seni budaya. Kemudian jika tawaran dalam bentuk kerjasama yang dilakukan oleh kie seni pemudan maupun pihak eksternal sampai bisa deal dalam bentuk kerjasama.

11. **P:** Bagaimana evaluasi dari kegiatan yang dilakukan oleh public relations kie seni pemuda?

N: Kami menganalisis feedback dari pihak-pihak yang diapproach dan selalu menerima kritik saran dan masukan. Selepas kegiatan kami juga selalu melakukan evaluasi baik kegiatan event rutin maupun event besar. Apa yang menjadi kekurangan dan yang harus diperbaiki dari kegiatan yang telah diselenggarakan untuk dapat terus menjadi lebih baik sesuai dengan harapan kami.

Nama : Mifta Awaliyah Sarino

Peran : Koordinator Kie Tari

Informan 3

1. **P :** Apa yang Kamu ketahui tentang kie seni pemuda?

N: Kelompok Pemuda Kie Seni merupakan sebuah komunitas yang mewadahi pemuda Desa Sidareja untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensinya di bidang seni dan budaya. Komunitas ini memiliki fokus untuk memberdayakan SDM khususnya generasi muda di desa sidareja melalui kegiatan seni dan budaya. Para pemuda diberikan fasilitas dan edukasi mengenai seni dan budaya agar mereka memiliki pemahaman yang baik sehingga dapat melestarikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sudah mulai luntur tergerus oleh perubahan zaman seperti andhap ashor, tepo seliro, guyub rukun, gotong royong, toleransi, dan tolong menolong. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membangun karakter generasi muda di desa sidareja dan mempersiapkan mereka sebagai *agent of change* di masa yang akan datang.

2. **P:** Awal kamu tau tentang kie seni pemuda ini dari siapa?

N: Pada awal saya bergabung, kelompok pemuda kie seni ini belum ada, namun seluruh kegiatan yang diselenggarakan itu berada dibawah naungan Kie Art Cartoon School. Sejak awal saya sudah mengetahui bahwa di Desa Sidareja akan dibuka sebuah sekolah kartun, namun karena saya tidak memiliki bakat dibidang seni rupa maka saya tidak bergabung. Setelah saya mendengar bahwa Kie Art membuka kelas karawitan dan akustik saya tertarik untuk bergabung, namun dalam proses ini saya ternyata tidak menemukan kecocokan dengan diri saya sampai pada akhirnya saya menceritakan kepada pegiat bahwa saya selama di sekolah mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Kemudian pegiat menawarkan kepada saya untuk membentuk kelompok seni tari dan memberikan amanat kepada saya untuk menjadi koordinator serta mencari pemuda di desa sidareja yang memiliki bakat dan minat di bidang seni tari. Kemudian pada tahun 2022 Kelompok Pemuda Kie Seni baru mendapatkan legalisasi dari Kemenkumham.

3. **P:** Sudah berapa lama menjadi bagian dari Kelompok Kie Seni Pemuda?

N: Saya bergabung menjadi bagian Kie Art Cartoon School sejak bulan November 2020 dan menjadi anggota Pemuda Kie Seni sejak awal legalisasi hingga sekarang

4. **P:** Apa yang kamu ketahui untuk bergabung dalam kie seni pemuda?

N: Alasan saya bergabung dengan Pemuda Kie Seni adalah secara personal saya merasa bahwa memiliki bakat dibidang seni khususnya seni tari namun orang tua saya pada saat itu belum mampu untuk memberikan fasilitas agar saya bisa belajar di sanggar yang berbayar, saat Kie Art menawarkan membuka kelas tari tentunya saya sangat antusias untuk bergabung agar dapat mengembangkan bakat yang saya miliki. Kemudian secara sosial saya merasa bahwa selama saya mengenyam pendidikan yang tinggi saya belum bisa memberikan manfaat atau dampak positif secara nyata untuk kemajuan desa, oleh karena itu dengan melihat kondisi desa sidareja yang masih berada pada kategori miskin ekstrem saya ingin turut berkontribusi dalam proses Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk memajukan desa sidareja agar terbebas dari permasalahan tersebut. Saya yakin melalui peran aktif saya di Kelompok Pemuda Kie Seni maka saya dapat menjadi bagian dari *agent of change* yang berjuang untuk memajukan Desa Sidareja.

5. **P:** Kie seni pemuda ini mempelajari seni budaya, seni budaya apa saja yg sudah kamu dapat ?

N: Seni dan Budaya bagi saya bukan hanya sekedar tradisi yang harus dilestarikan secara temurun namun merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia sepanjang masa. Melalui seni dan budaya kita dapat memahami bagaimana sejatinya manusia hidup harus dapat berdampingan dengan seluruh elemen yang ada di dunia baik yang terlihat, tidak terlihat, yang sudah tidak ada, dan terutama taat kepada Yang Maha Kuasa. Seni dan budaya bukan hanya sekedar tentang kesenian, alat music tradisional, tari-

tarian, ataupun ritual adat melainkan bagaimana sebuah cinta atau pesan yang kita ekspresikan dengan cara tulus tanpa memaksa sehingga melahirkan keindahan di dalamnya. Pada hakikatnya yang harus dilestarikan dari seni dan budaya adalah nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya seperti taat kepada Tuhan, menghormati orang tua, andhap ashor, tepo seliro, guyub rukun, gotong royong, toleransi, jujur dan tolong menolong. Nilai-nilai inilah yang menjadikan kita sebagai manusia seutuhnya yang berkarakter bagus, sehingga segala perbuatan atau perilaku buruk dapat dihindari.

6. **P:** Apa daya tarik yang menjadikan kamu mengikuti kie seni pemuda ini?

N: Hal yang membuat saya tertarik untuk bergabung dalam Kelompok Pemuda Kie Seni adalah tujuan dari pembentukan komunitas ini adalah untuk memberdayakan generasi muda melalui seni dan budaya sehingga mereka dapat melestarikannya serta memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur. Menurut saya hal ini menjadi daya Tarik bagi saya karena sangat mulia sekali tujuannya. Kemudian yang tergabung didalamnya adalah pemuda sehingga menurut saya lebih mudah untuk beradaptasi, setiap kelompok seni juga diberi fasilitas guru yang berasal dari akademisi sehingga ilmu yang diajarkan akan lebih kredibel dan mudah untuk diterima oleh generasi muda.

7. **P:** Setelah bergabung dengan Kie Seni Pemuda ini apa yang kamu rasakan?

N: Setelah bergabung dengan Kelompok Pemuda Kie Seni perubahan yang saya rasakan adalah pertama saya jadi lebih mengenal para pemuda di desa sidareja dan menambah teman, karena sebelumnya kegiatan saya hanya berfokus pada pendidikan dan organisasi di sekolah jadi saya tidak memiliki waktu untuk bersosialisasi dengan sesama pemuda di desa. Kemudian saya mendapatkan relasi baru baik dari guru yang mengajar, tamu yang berkunjung maupun rekan sesama pelaku seni yang bertemu saat event-event seni dan budaya di luar Kie Art. Hal yang paling tidak terlupakan menurut saya adalah saya mendapatkan kesempatan untuk pentas di luar kota seperti di Bali dan Cilacap yang mana melatih mental dan menguji kemampuan saya.

8. **P:** Bagaimana cara mengenalkan Kie Seni Pemuda ini kepada masyarakat ?

N: Menurut saya strategi komunikasi yang digunakan oleh pemuda kie seni untuk memperkenalkan seni dan budaya kepada masyarakat adalah melalui kedekatan emosional yang dilakukan secara persuasif dan konsisten terutama bagi anggota inti. Hal ini berdampak terhadap peningkatan minat masyarakat terutama pemuda untuk belajar mengenai seni dan budaya di Kie Art Cartoon School. Kemudian untuk mengedukasi masyarakat luar kami menggunakan langkah dengan memanfaatkan media berita nasional seperti Kompas, liputan 6, detik.com, CNN dan lainnya serta memanfaatkan media sosial seperti Instagram.

9. **P:** Apa yang kamu harapkan dari kie seni pemuda ini kedepan nya?

N: Harapan saya untuk Pemuda Kie Seni kedepan adalah tetap menjaga kebersamaan dan kekeluargaan, selalu bersemangat dalam berlatih dan mengembangkan potensinya, senantiasa mencintai seni dan budaya serta tetap eksis dalam melestarikan seni dan budaya. Saya berharap kedepannya Pemuda Kie Seni semakin dikenal, dapat terus mengedukasi masyarakat dunia, dan menjadi bagian dari Sejarah yang tak terlupakan terutama dalam perjuangan memajukan desa sidareja.

Nama : ANISA RAKHMA NUR AZIZAH

Peran : KOORDINATOR KIE KARTUN

Informan 4

1. **P:** Apa yang kamu ketahui tentang kie seni pemuda ?

N: Kie seni pemuda di Kie Art merupakan suatu kelompok yang beranggotakan para pemuda" dari desa sidareja dibidang seni.Kie seni pemuda terdiri dari kelompok kie kartun, kie tari, kie karawitan, kie wayang, kie teater, kie Akustik

2. **P:** Awal mula tau tentang kie seni pemuda ini darimana?

N: Awal mula ada kieseni pemuda yaitu pada tahun 2020 pegiat kie art mengadakan event lomba pencarian bakat khusus warga desa Sidareja. Dari kegiatan itu lalu munculah kelompok kie seni pemuda.

3. **P:** Sudah berapa lama kamu menjadi bagian dari kie seni pemuda?

N: Saya bergabung di Kie Seni Pameuda sejak tahun 2020 hingga sekarang.

4. **P:** Apa yang melatarbelakangi kamu untuk bergabung dalam kie seni pemuda?

N: Yang melatarbelakangi saya untuk bergabung dalam kie seni pemuda yaitu karena saya sendiri merupakan pecinta seni khususnya dibidang seni lukis. Saya juga mempunyai basic melukis jadi dengan adanya Kie seni pemuda dalam naungan Kie Art itu sangat membantu saya untuk terus mengasah kemampuan saya dibidang seni lukis. Tidak hanya belajar dibidang seni lukis saya juga bias belajar banyak kesenian budaya di Kie Art

5. **P:** Kelompok ini bergerak dibidang seni budaya, sejauh mana seni budaya yang sudah kamu ketahui selama masuk kie seni pemuda?

N: Setelah bergabung di kie art kini saya jadi lebih tau kalau negara kita Indonesia itu sangat kaya akan seni dan budaya. Ada banyak ragam seni dan budaya yang berkembang di Indonesia, mulai dari sabang sampai merauke. Kita bisa mendapati seni dan budaya yang unik dan indah. Contohnya yaitu didaerah dimana kita tinggal saja ada begitu banyak kita dapati keragaman seni dan budaya. Itulah bukti nyata betapa katanya negara kita akan seni dan budaya.

6. **P:** Apa yang menjadi daya tarik yang menjadikan kamu mengikuti kie seni pemuda?

N: Daya tarik yang menjadikan saya bergabung d Kie Art yaitu karena dari saya pribadi penyuka seni dan ingin belajar melestarikan seni dan budaya yang dimana pada saat ini anak anak milenial sudah banyak yang terobsesi dengan budaya luar. Dan saya ingin mengajak teman teman diluar sana untuk tetap melestarikan budaya kita sendiri.

7. **P:** Setelah masuk kie seni pemuda apa yang kamu rasakan?

N: Setelah bergabung di Kie Art saya merasa senang karena hobi saya tersalurkan sehingga dapat mengikuti berbagai kesempatan pameran seni lukis. Selain itu saya juga bisa mendapat banyak ilmu, teman, dan berbagai pengalaman baru.

8. **P:** Menurut kamu, bagaimana strategi komunikasi kie seni pemuda dalam memperkenalkan seni budaya pada masyarakat?

N: Dalam strategi komunikasi ini menggunakan media yaitu festival untuk bisa menyampaikan upaya melestarikan kesenian tradisional yang ada di Desa Sidareja seperti contohnya Pagelaran Kesenian Jawa Purba yang dilakukan oleh semua kelompok Seni desa Sidareja.Strategi komunikasi dilakukan dengan cara yaang berbeda beda menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

9. **P:** Bagaimana cara kie seni pemuda, dalam mengukur keberhasilan dari strategi komunikasi yang dilakukan dalam memperkenalkan seni budaya pada masyarakat?

N: Cara kie seni pemuda dalam mengukur keberhasilan dan strategi komunikasi yang dilakukan dalam memperkenalkan seni budaya kepada masyarakat yaitu dengan cara kita mengajak masyarakat untuk menguri uri budaya kita sendiri.Dengan kita menampilkan karya seni kepada masyarakat,hal ini dapat menarik masyarakat untuk ikut serta melestarikan budaya kita.

10. **P:** Apa yang kamu harapkan dari kie seni pemuda ini kedepan nya?

N: Harapan saya untuk kie seni pemuda yaitu semoga selalu solid, terus berkembang dalam berkesenian dan kiranya semakin menginspirasi banyak orang serta tetap melestarikan budaya kita sendiri.Karena kalau bukan kita siapa lagi.Keindahan karya seni akan berbicara dan terasakan dengan sendirinya melalui semua indra yang manusia miliki, tanpa perlu kata-kata.

Nama : Fajri Nur Romadon

Peran : Masyarakat Purbalingga

Informan 5

1. **P:** Apakah kamu mengikuti kelompok seni budaya di purbalingga?

N: Tidak mengikuti

2. **P:** Bagaimana eksistensi kelompok seni budaya di purbalingga?

N: Di purbalingga cukup eksis terutama yang saya ketahui kelompok yang berasal dari desa sidareja. sebutannya desa kartun dengan seni budaya

didalamnya, yang menonjol itu sampai masuk dalam beberapa berita atau koran

3. **P:** Apakah kamu mengetahui kelompok kie seni pemuda?

N: Ya saya menhetahui

4. **P:** Darimana kamu mengetahui kelompok kie seni pemuda?

N: Saya mengetahui Kie Seni Pemuda melalui pemberitaan yang di publish oleh media Kompas, selain itu saya diajak oleh seorang budayawan banyumas penggiat makam juga pendiri terasimas (pusat situs dan ziarah banyumas) mas Ricky Gondrong waktu itu mengajak saya ke kie seni pemuda di purbalingga untuk menghadiri acara buka bersama event yang diselenggarakan kie seni pemuda.

5. **P:** Bagaimana pendapat kamu mengenai strategi komunikasi yang disampaikan pada media promosi kie seni pemuda ?

N: Menurut saya dilihat dari media promosi kie seni terutama dalam media sosial instagram cukup baik dimana bisa dilihat dari followers yang menembus angka sampe 957 sejauh ini, dan juga di lihat dari postingan feed instagram untuk saat ini cukup baik karena aktif meng-upload beberapa kegiatan yang berjalan di dalamnya. Mulai dari jadwal event, Kegiatan event yang akan berlangsung, dan edukasi melalui postingan mereka

6. **P:** Apakah kamu akan bergabung kedepannya dengan kelompok kie seni pemuda?

N: Untuk jangka panjang kemungkinan iya , karena saya lahir di Purbalingga yang mana saya juga tertarik dengan budaya tanah kelahiran saya. namun untuk jangka saat ini kemungkinan saya akan menawarkan kerjasama dengan organisasi kampus saya yaitu Safari Religi tentang pengenalan budaya yang berbentuk seminar dan pelatihan.

7. **P:** Apa yang menjadi daya tarik anda tentang kelompok kie seni pemuda?

N: Dalam kelompok kie seni pemuda yang membuat daya tarik menurut saya adalah dimana kelompok ini bisa berdiri dan berjalan di era dimana semuanya serba digital dan kelompok ini di dirikan oleh pasangan suami istri yang melekat budaya juga konsistensi dari kie seni pemuda yang terus berjalan padahal

kelompok ini Non Profit. Juga di dalam kie seni pemuda terdapat banyak sekali jenis kesenian seperti melukis, menari, menyanyi, bermain alat musik tradisional serta yang menarik adalah wayang kartun dimana beliau mampu menyesuaikan dengan keadaan zaman sekarang dengan mengkolaborasikan budaya dengan apa yang relevan di zaman sekarang dan menarik para anak muda atau anak-anak dalam pementasan wayang cartoon dan cerita yang dibawakan juga sesuai dengan audienc yang menontonya. Serta pelatihan teater-teater yang tak luput di pertunjukan serta antusias daripada warga sekitar juga dukungan masyarakat pemerintah sehingga kie pemuda ini cukup terkenal di kalangan orang yang suka sengan budaya. Bahkan media televisi seperti NET, TV one pun ikut serta dalam menayangkan berita tentang kie seni pemuda ini. Hal ini lah yang membuat saya tertarik dengan keompok kie seni pemuda di purbalingga desa sidareja

8. **P:** Apa harapan kamu kepada kelompok kie seni pemuda kedepannya?

N: harapan saya cuman 1 saya harap kelompok” seni pemuda ini bisa tersebar di berbagai daerah dan kalau bisa masuk di kota-kota karena menurut saya jangkauan media sosial memang sudah luas tapi untuk jangkauan pengetahuan warga serta eksistensi di berbagai daerah di purbalingga saya rasa kurang ya karena memang letak lokasi kie seni yang cukup jauh dari pusat perkotaan di purbalingga.

Nama : Alfiatul Mufidah

Peran : Masyarakat Purbalingga

Informan 6

1. **P:** Apakah kamu mengikuti kelompok seni budaya di Purbalingga?

J: Mengikuti hanya di sosial media saja yaitu Instagram, untuk secara langsungnya belum mengikuti kegiatan dari kelompok seni budaya di Purbalingga. Saya hanya mengikuti kegiatan seni budaya yang diadakan di Purwokerto oleh Duta Wisata Banyumas kareana saat ini domisili saya di Purwokerto sebagai Mahasiswa.

2. **P:** Bagaimana eksistensi kelompok seni budaya di Purbalingga?

N: Untuk eksistensi kelompok seni budaya yang berada di Purbalingga menurut saya cukup aktif saya sering melihat informasi pada media sosial tentang pamflet kegiatan seni budaya, beberapa waktu lalu juga ada kegiatan seni budaya di alun-alun Purbalingga, menandakan seni budaya di kota ini aktif dalam berkegiatan yang mereka selenggarakan.

3. **P:** Apakah kamu mengetahui kelompok seni pemuda?

N: Hanya sebatas memfollow Instagram, namun dari hasil pengamatan selama mengikuti akun instagram kelompok seni pemuda, saya dapat mengambil kesimpulan bahwa kelompok ini merupakan sekelompok pemuda disuatu wilayah yang memiliki nilai seni yang tinggi hingga dapat mempertahankan kearifan lokal hingga dijadikan wadah sebagai bentuk upaya dari kelestarian budaya yang dapat dinikmati oleh masyarakat khususnya Purbalingga.

4. **P:** Darimana kamu mengetahui kelompok seni pemuda?

N: Tentunya dari platform media Instagram, kebetulan saya pernah mengikuti ajang Duta Wisata Banyumas Tahun 2023. Sehingga saya mengenal beberapa relasi dari Duta Wisata Purbalingga yang pada saat itu memperkenalkan salah satunya kelompok seni pemuda melalui sosial media instagram. Kelompok ini juga sering diberitakan pada media pemberitaan televisi, saya pernah melihat di Tv One tentang sebuah Desa Sidareja dengan kelompok pemuda yang mengangkat kartun untuk mengenalkan seni budaya lokal di desa tersebut melalui mural pada dinding rumah warga. kebetulan saya mengikuti sanggar tari di Purwokerto yang diperdayakan oleh organisasi Duta Wisata, makanya saya sedikit kepo dengan kelompok seni ini dan follow akun Instagram mereka.

5. **P:** Bagaimana pendapat kamu mengenai strategi komunikasi yang disampaikan pada media promosi seni pemuda?

N: Sangat bagus sekali, membranding melalui media sosial ini salah satu strategi komunikasi yang dapat menjangkau target secara luas bahkan dari luar Purbalingga. Sehingga menarik perhatian bagi siapapun penikmat seni budaya. yang saya lihat akun Instagram mereka aktif dalam postingan yang dimuat

mengenai kegiatan mereka. Ditambah mereka menggunakan pemberitaan yang dilakukan pada stasiun TV hal tersebut memperluas jangkauan informasi hingga ke kota-kota lainnya.

6. **P:** Apakah kamu akan bergabung kedepannya dengan kelompok kie seni pemuda?

N: Untuk kedepannya mungkin bergabung dalam ranah menjadi penikmat kesenian serta memberikan support kegiatan dengan cara datang langsung untuk belajar dan mengenal seni budaya, serta mempromosikan kelompok kie seni pemuda. Kalau untuk bergabung menjadi anggota dalam kelompok kie seni pemuda itu sepertinya saat ini belum bisa karena saya juga masih mengemban amanah sebagai seorang mahasiswa dan organisasi Duta Wisata Banyumas jadi sulit untuk membagi waktunya.

7. **P:** Apa yang menjadi daya tarik anda tentang kelompok kie seni pemuda?

N: Yang menjadi daya tarik itu karena kelompok kie seni pemuda memiliki nilai seni yang tinggi serta melestarikan budaya melalui pemanfaatan kecanggihan teknologi. Jadi tidak meninggalkan kebudayaan namun juga tidak ketinggalan perkembangan jaman. Yang membuat tertarik itu seni budaya yang dijadikan dalam satu event dengan pegelaran kartun, dan di iringi dengan karawitan dan tarian menurut saya itu sangat menarik ketika membawa seni budaya dengan perpaduan yang tidak membosankan.

8. **P:** Apa harapan kamu kepada kelompok kie seni pemuda kedepannya?

N: Harapannya tetap berkarya, menjadi pelopor serta menginspirasi banyak orang untuk ikut andil dalam melestarikan dan mempertahankan kebudayaan. Dapat pula mewadahi pemuda untuk mengenal kesenian tidak hanya di kota Purbalingga saja namun hingga ke seluruh wilayah di Indonesia.